

**ANALISIS PEMETAAN METODOLOGI PENELITIAN PADA SKRIPSI  
MAHASISWA LULUSAN 2015-2019 S1 PENDIDIKAN GURU  
MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) FITK UIN SUNAN KALIJAGA**



Oleh:  
**NIDHIA FIRDHA KURNIASIH**  
**NIM: 17204080012**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA**  
**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nidhia Firdha Kurniasih**  
NIM : 17204080012  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 April 2019

Saya yang menyatakan,



**Nidhia Firdha Kurniasih**  
NIM. 17204080012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nidhia Firdha Kurniasih**  
NIM : 17204080012  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 April 2019

Saya yang menyatakan,



**Nidhia Firdha Kurniasih**

NIM. 17204080012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 586521, 512474 Fax. (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN

Nomor : B-129/Un.02/DT/PP.01.I/V/2019

Tesis Berjudul : ANALISIS PEMETAAN METODOLOGI PENELITIAN  
PADA SKRIPSI MAHASISWA LULUSAN 2015-2019 S1  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
FTK UIN SUNAN KALIJAGA

Nama : Nidhia Firdha Kurniasih

NIM : 172040180112

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : -

Tanggal Ujian : 3 Mei 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Adhigun Arif, M.Ag  
19611211992031002

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nidhia Firdha Kurniasih

NIM : 17204080012

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas Photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata 2 (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 April 2019

Yang menyatakan



Nidhia Firdha Kurniasih

NIM. 17204080012

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :ANALISIS PEMETAAN METODOLOGI PENELITIAN PADA SKRIPSI MAHASISWA LULUSAN 2015-2019 SI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) FITK UIN SUNAN KALIJAGA

Nama : Nidhia Firdha Kurniasih  
NIM : 17204080012  
Prodi : PGMI  
Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Pembimbing /Ketua : Zulkipri Lessy , M.Ag., M.S.W., Ph.D

Penguji I : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

Penguji II : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd

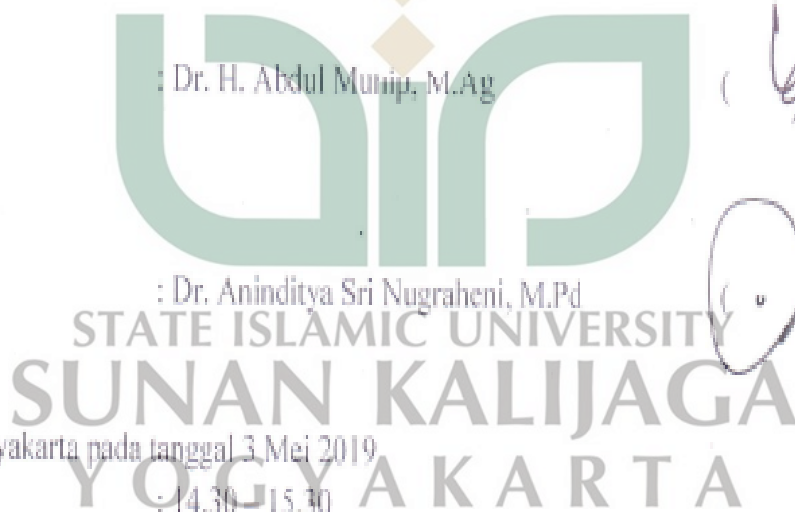
Diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Mei 2019

Waktu : 14.30 - 15.30

Hasil/ Nilai : A/B

IPK : 3,60

Predikat : Memuaskan /SangatMemuaskan/DenganPujian



(Signature of Pembimbing/Ketua)

(Signature of Penguji I)

(Signature of Penguji II)

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS PEMETAAN METODOLOGI PENELITIAN PADA SKRIPSI  
MAHASISWA LULUSAN 2015-2019 S1 PENDIDIKAN GURU  
MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) FITK UIN SUNAN KALIJAGA**

yang ditulis oleh:

Nama : **Nidhia Firdha Kurniasih, S.Pd.**  
NIM : 17204080012  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 23 April 2019  
Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D.  
NIP. 196812082000031001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”  
(QS. Al-Baqarah: 153)

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

“Dan bahwasannya seorang manusia tidak memperoleh melainkan apa yang telah diusahakannya” (QS. An-Najm: 39)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Dipersembahkan Untuk Almamater Tercinta  
Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

**Nidhia Firdha Kurniasih, NIM. 17204080012.** Analisis Pemetaan Metodologi Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Lulusan 2015-2019 S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FITK UIN Sunan Kalijaga. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kesenjangan mahasiswa S1 PGMI di dalam menyelesaikan skripsi. Terlihat dari lemahnya kemampuan, sosial, komunikasi, malas, bosan, mahasiswa S1 PGMI. Disini terlihat ketika mahasiswa S1 bersosialisasi tidak baik antara mahasiswa dengan dosen, mahasiswa antara mahasiswa mengakibatkan adanya kecenderungan dalam menyelesaikan skripsi. Penelitian ini difokuskan pada pemetaan metodologi penelitian yang sering digunakan mahasiswa S1 PGMI dalam menyelesaikan skripsinya. Ada dua sub fokus dalam penelitian ini, yaitu kecenderungan pemilihan metodologi penelitian dan alasan mahasiswa memilih metodologi penelitian skripsi yang digunakan.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif atau analisis dokumen. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik dokumentasi. Populasi penelitian adalah seluruh skripsi Mahasiswa Lulusan 2015-2019 S1 PGMI sedangkan sampel penelitian yang diambil masing-masing 10 skripsi perlulusan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data Analisis isi (*Content Analysis*), Analisis Deskriptif, dan Interpretasi.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah menjelaskan tentang pemetaan dan konsep metodologi penelitian yang terdiri dari pengertian metodologi, tujuan metodologi penelitian, sifat-sifat metodologi penelitian, kegunaan metodologi penelitian dan jenis-jenis metodologi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, salah satu yang mendukung dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa yaitu dalam menggunakan metodologi penelitian dan pembahasan mengenai mengapa mahasiswa menggunakan metodologi di dalam penelitiannya. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa Penerapan metodologi penelitian dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada intinya bersumber dari kecakapan mahasiswa tersebut dalam memilih metode penelitian berdasarkan konsep gagasan yang ingin diaktualisasikan. Selanjutnya kajian terhadap 50 abstrak Skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UIN Sunan Kalijaga 2015-2019 cenderung menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode penelitian kualitatif mencapai 58%. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan ialah Observasi, Dokumentasi dan Wawancara mencapai 48%, sedangkan untuk pengambilan sampel penelitian yang sering digunakan ialah Ahli media, Ahli materi, Guru, Siswa, Ahli Bahasa, dan *Peer Reviewer* mencapai 20% Salah satu keuntungan penggunaan metode kualitatif adalah cukup efektif dan efisien untuk menggambarkan suatu realita dilapangan atau kasus dilapangan. Metode penelitian kualitatif dapat menjangkau sampel maupun populasi dari kapasitas kecil sampai besar.

**Kata Kunci:** Analisis, Pemetaan, Metodologi Penelitian.

## ABSTRACT

**Nidhia Firdha Kurniasih, NIM. 17204080012.** Mapping Analysis of Research Methodology in 2015-2019 Graduate Thesis Student S1 Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI) FITK Sunan Kalijaga UIN. Thesis. Yogyakarta: Master Program in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

This research equips PGMI S1 students in completing their thesis. Involved from weak abilities, social, communication, lazy, bored, PGMI S1 students. Here, there is a compilation of undergraduate students socializing badly between students and lecturers, students between students receive a tendency to complete their thesis. This study discusses the discussion of research that is often used by PGMI S1 students in completing their thesis. There are two sub-focus in this study, namely the tendency of research selection and the reason for choosing the thesis research researcher used.

The type of research used is descriptive qualitative research or document analysis. The data collection method used by researchers is documentation techniques. The population of the study was all of the 2015-2019 Undergraduate Graduates' undergraduate theses while the research samples were taken for each of the 10 graduating theses. In this study using data analysis Content analysis (Content Analysis), Descriptive Analysis, and Interpretation.

Based on the theory used in this study, explaining the mapping and research concepts which consist of understanding, research objectives, research characteristics, usefulness of research and research types of research.

The results of the study showed that one of the supports in completing student thesis was in using research methodology and discussion of why students used the methodology in their research. Based on the results it can be concluded that the application of research methodology in thesis writing by undergraduate students of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta basically derives from the students' skills in choosing research methods based on the concept of ideas they wish to actualize. Further study of 50 abstracts Student thesis Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education FITK UIN Sunan Kalijaga 2015-2019 tended to use a qualitative approach. The use of qualitative research methods reached 58%. Data collection techniques that are often used are observations, documentation and interviews reaching 48%, while for research samples that are often used are media experts, material experts, teachers, students, linguists, and peers reviewers reach 20%. One of the advantages of using qualitative methods is effective and efficient enough to describe a reality in the field or case in the field. Qualitative research methods can reach samples and populations from small to large capacities.

Keywords: Analysis, Mapping, Research Methodology.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap**

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

**C. Ta' marbutah**

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

**D. Vocal Pendek**

	Kasrah	ditulis	i
	fathah	ditulis	a
	dammah	ditulis	u

**E. Vocal Panjang**

fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
fathah + ya' mati	ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya' mati يسعى	ditulis	a
kasrah + ya' mati	ditulis	yas'ā
dammah + wawu كريم	ditulis	ī
dammah + wawu mati	ditulis	karīm
	ditulis	u
	ditulis	furūd

## F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulukum

## G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

## H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران	ditulis	al-Qura'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul **“Analisis Pemetaan Metodologi Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Lulusan 2015-2016 S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FITK UIN Sunan Kalijaga”**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai junjungan dan *uswatun hasanah* dalam menjalani kehidupan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dihaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.

5. Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D. selaku pembimbing yang telah banyak membimbing, dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku Ketua Program Studi S1 PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
7. Segenap dosen yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai tahap akhir penelitian tesis ini.
8. Pimpinan serta seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani peneliti dengan sangat baik dalam mencari sumber tesis ini.
9. Sahabat-sahabat peneliti di UIN Sunan Kalijaga terkhusus lokal PGMI A1'17 yang selalu bersama dalam menuntut ilmu di kampus dan telah menginspirasi peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
10. Untuk kakakku Fathurrahman Kurniawan Ikhsan, dan adik kecilku M. Fathih Al-gibran NurIkhsan (Alm), tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan.
11. Seluruh saudara-saudaraku yang kusayangi, sanak famili yang turut berdo'a dan memberikan dukungan serta motivasi demi keberhasilanku.
12. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti, Ayahanda M. Ikhsan, dan Ibunda Nurniati, S.Pd.I. yang selalu memberikan sumbangan moril dan materil, yang tidak henti-hentinya mendidik, memberikan perhatian, bimbingan, motivasi serta doa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti juga menyadari bahwa penelitian tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 April 2019

Peneliti,

**Nidhia Firdha Kurniasih**

NIM. 17204080012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERHIJAB</b> .....	vi
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian .....	13
1. Jenis Penelitian .....	13
2. Prosedur Penelitian .....	14
3. Teknik Penentuan Sumber Data .....	15
4. Teknik Pengumpulan Data .....	16
5. Teknik Analisis Data .....	17
F. Sistematika Pembahasan .....	21

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Definisi Pemetaan .....	23
B. Konsep Metodologi Penelitian.....	24
1. Pengertian Metodologi .....	24
2. Tujuan Metodologi Penelitian.....	28
3. Sifat-sifat Metodologi Penelitian .....	29
4. Kegunaan Metodologi Penelitian.....	30
5. Jenis-jenis Metodologi Penelitian .....	31

## **BAB III : PEMBAHASAN**

A. Analisis Pemetaan Metodologi Penelitian Skripsi Mahasiswa S1 PGMI dalam Menentukan Metode Penelitian .....	73
B. Pembahasan Pemetaan Metodologi Penelitian Skripsi Mahasiswa S1 PGMI.....	116

## **BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	121
B. Saran.....	123

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>
-----------------------------	------------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Klasifikasi Jenis Penelitian dari Beberapa Ahli .....	32
Tabel 1.2	Konversi Rerata Skor Menjadi Kriteria Untuk Menilai Kualitas.....	43
Tabel 1.3	Desain <i>Pre test-Post test Group</i> Tidaka Secara Random.....	65
Tabel 1.4	Tabulasi data Hasil Koding jumlah Metodologi sampel skripsi Mahasiswa Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah FITK UIN Sunan Kalijaga per Tahun 2015-2019.....	111
Tabel 1.5.	Tabulasi data analisis pemetaan teknik pengumpulan data skripsi mahasiswa pendidikan madrasah ibtidaiyah FITK UIN Sunan Kalijaga 2015-2019.....	112
Tabel 1.6	Tabulasi data analisis pemetaan Sampel penelitian skripsi mahasiswa pendidikan madrasah ibtidaiyah FITK UIN Sunan Kalijaga 2015-2019.....	114

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Klasifikasi Jenis Penelitian dari Beberapa Ahli .....	36
Gambar 2.2	Tahapan Model Pengembangan Borg & Gell .....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 2 Surat Izin Akses Diglib
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Ka Prodi S1 PGMI
- Lampiran 4 Lampiran Nama-nama Sampel Penelitian
- Lampiran 5 Abstrak Skripsi Anisatul Mahmudah
- Lampiran 6 Abstrak Skripsi Rosana Indah Oktaviana
- Lampiran 7 Abstrak Skripsi Siti Masitoh
- Lampiran 8 Abstrak Skripsi Setyawati Dewi
- Lampiran 9 Abstrak Skripsi Wahyu Diantoro Hidayat
- Lampiran 10 Abstrak Skripsi Arif Yuswanto
- Lampiran 11 Abstrak Skripsi Anggitiyas Sekarinasih
- Lampiran 12 Abstrak Skripsi Makhrus Fauzi
- Lampiran 13 Abstrak Skripsi Alfiannur Prisyah Aftah
- Lampiran 14 Abstrak Skripsi Sochibur Rohman
- Lampiran 15 Abstrak Skripsi Septi Eka Wardani
- Lampiran 16 Abstrak Skripsi Sutan Nur Istna Rachmawati
- Lampiran 17 Abstrak Skripsi Ahmad Agus Prasajo
- Lampiran 18 Abstrak Skripsi Eka Wahyu Anggoro
- Lampiran 19 Abstrak Skripsi Festy Umu Hikmatin
- Lampiran 20 Abstrak Skripsi Jaa Rizka Pradana
- Lampiran 21 Abstrak Skripsi Meyda Hani Syafitri
- Lampiran 22 Abstrak Skripsi Saddam Agung Nasrulloh
- Lampiran 23 Abstrak Skripsi Siti Hafsoh
- Lampiran 24 Abstrak Skripsi Emy Prima Apriani
- Lampiran 25 Abstrak Skripsi Singgih Sulton Mujahid
- Lampiran 26 Abstrak Skripsi Hanifah Tri Astuti
- Lampiran 27 Abstrak Skripsi Robithotul Husna
- Lampiran 28 Abstrak Skripsi Lisa Fitri Mahardini
- Lampiran 29 Abstrak Skripsi Nurina Kurniasih
- Lampiran 30 Abstrak Skripsi Safitri
- Lampiran 31 Abstrak Skripsi Rahmat Fauzi
- Lampiran 32 Abstrak Skripsi Sulistyowati
- Lampiran 33 Abstrak Skripsi Wahyuni
- Lampiran 34 Abstrak Skripsi Yuyun Windiastuti
- Lampiran 35 Abstrak Skripsi Dimas Raka Baihaqi
- Lampiran 36 Abstrak Skripsi Irfan Rahman Hakim
- Lampiran 37 Abstrak Skripsi Nova Amalia Rufaida
- Lampiran 38 Abstrak Skripsi Raras Hestin Waraningsih
- Lampiran 39 Abstrak Skripsi Rani Susilaningsih
- Lampiran 40 Abstrak Skripsi Fathoniyah
- Lampiran 41 Abstrak Skripsi Fajar Septyawan
- Lampiran 42 Abstrak Skripsi Ficky Taufikurochman
- Lampiran 43 Abstrak Skripsi Wahyu Handoko

- Lampiran 44 Abstrak Skripsi Ayunita Aviani Hidayati  
Lampiran 45 Abstrak Skripsi Achmad Mukhlisin  
Lampiran 46 Abstrak Skripsi Ahmad Surohman  
Lampiran 47 Abstrak Skripsi Alfiyatun Khasanah  
Lampiran 48 Abstrak Skripsi Arif Mustofa  
Lampiran 49 Abstrak Skripsi Arina Munasikan  
Lampiran 50 Abstrak Skripsi Nur Ikhsan  
Lampiran 51 Abstrak Sidiq Prasetya  
Lampiran 52 Abstrak Umi Sholikhatun  
Lampiran 53 Abstrak Wahyu Hidayat  
Lampiran 54 Abstrak Agustina Dwi Rahayu



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perguruan Tinggi ialah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.<sup>1</sup> Perguruan Tinggi menentukan salah satu standar kelulusan mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana adalah dalam bentuk penyusunan tugas akhir atau skripsi, yang dibebankan kepada mahasiswa. Idealnya dalam skripsi adalah informasi terkini yang didapatkan di lapangan, sehingga kita mendapatkan ulasan mengenai pemikiran-pemikiran muthakir dalam disiplin yang kita tekuni untuk menjawab isu-isu kontemporer. Atau setidaknya, menikmati pemikiran dan elaborasi teori yang kreatif dan imajinatif dari penulisnya.

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan memperoleh tugas dan tanggung jawab secara formal untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengisi kebutuhan masyarakat akan tersedianya tenaga ahli dan tenaga terampil dengan tingkat dan jenis kemampuan yang sangat beragam. Mahasiswa sebagai peserta didik dan generasi muda yang mempunyai kedudukan dan peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, senantiasa perlu dibimbing dan dikembangkan.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat 6, (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)



Perguruan tinggi juga merupakan institusi yang memiliki peran dan posisi strategis dalam pencapaian tujuan pendidikan secara makro yang perlu melakukan upaya perbaikan secara terus menerus untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberadaan manusia sebagai sumber daya sangat penting dalam suatu perguruan tinggi karena sumber daya manusia menunjang melalui karya, bakat, kreativitas, dorongan, dan peran nyata. Tanpa adanya unsur manusia dalam perguruan tinggi, tidak mungkin perguruan tinggi tersebut dapat bergerak dan menuju yang diinginkan.

Bagian dari kontribusi perguruan tinggi yang dapat dilakukan adalah menemukan alternatif dari permasalahan-permasalahan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Alternatif dari berbagai masalah yaitu didapatkan dari penelitian ditemukan dari penelitian. Dikala ini skripsi atau tugas akhir mahasiswa yang ilmiah menjadi sebuah kewajiban dan syarat yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa S1 untuk mendapatkan gelar sarjana.

Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah salah satu yang menghasilkan mahasiswa S1 yang menamatkan mahasiswanya dengan predikat yang baik. Apabila kemampuan prodi S1 PGMI semakin banyak menamatkan mahasiswanya dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas dan jurusan yang ia duduki ini akan mempengaruhi akreditasi dari jurusan Universitas tersebut. Untuk itu mahasiswa dan dosen harus bekerjasama dalam menempuh masa-masa proses bimbingan skripsi.

Salah satu yang mendukung dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa S1 PGMI yaitu kemampuan menyelesaikan materi metodologi dan statistik.

Materi metodologi dan statistik keduanya memiliki peran penting dalam proses penyelesaian skripsi. Indikasi mahasiswa yang tuntas pada materi metodologi penelitian ialah nilai metodologi dan statistik sudah tuntas. Kemampuan mahasiswa seharusnya sudah terdidik dari awal sebelum menyelesaikan skripsi. Dengan mempunyai kemampuan mahasiswa mampu beradaptasi dengan jurusannya dan teman seangkatan dalam menyelesaikan skripsi.

Secara umum, skripsi merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa program Sarjana (Strata-1) untuk menyelesaikan pendidikannya. Pembuatan skripsi merupakan wujud pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, yang tidak hanya dilakukan oleh dosen saja tapi oleh seluruh sivitas akademika tanpa terkecuali mahasiswa, sehingga hal tersebut menjadi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan bagi mahasiswa.

Sebagai salah satu proses penjaminan mutu pendidikan di Program Studi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga, seluruh mahasiswa yang akan menyelesaikan studi diwajibkan untuk menghasilkan suatu penelitian dalam bentuk skripsi. Sampai saat ini, Program Studi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga dalam rentang waktu 2015 sampai dengan 2019 lebih kurang telah meluluskan mahasiswa. Ini artinya bahwa terdapat judul penelitian yang telah dihasilkan oleh program studi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga.

Dari sekian banyaknya judul penelitian yang telah dihasilkan, program studi PGMI perlu untuk melakukan penelusuran mengenai subjek-subjek

penelitian dari judul-judul penelitian tersebut sehingga nantinya akan terlihat peta penulisan metodologi penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Hasil dari pemetaan penulisan skripsi yang dilakukan ini penting, karena dapat dijadikan sebagai informasi dan evaluasi bagi program studi PGMI.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melihat bahwa adanya kesenjangan mahasiswa S1 PGMI di dalam menyelesaikan skripsi. Terlihat dari lemahnya kemampuan, sosial, komunikasi, malas, bosan, mahasiswa S1 PGMI. Disini terlihat ketika mahasiswa S1 bersosialisasi tidak baik antara mahasiswa dengan dosen, mahasiswa antara mahasiswa. Dampak dari ini mengakibatkan adanya kecenderungan sosial yang tidak positif dalam menyelesaikan skripsi. Padahal skripsi itu harus di selesaikan secara mutualisme.

Alasan tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang pemetaan metodologi penelitian pada skripsi mahasiswa lulusan 2015-2019 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FITK UIN Sunan Kalijaga.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kecenderungan pemilihan metodologi penelitian mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga?
2. Apa alasan mahasiswa memilih metodologi penelitian skripsi mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penting mengapa penelitian ini dilakukan, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui analisis pemetaan metodologi penelitian S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga.
2. Untuk mendeskripsikan pembahasan pemetaan metodologi penelitian Skripsi Mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga.

Kegunaan penelitian ini mempunyai empat manfaat penting bagi beberapa pihak:

1. Dapat memberikan sumbangan pikiran atau ide untuk mengembangkan konsep dan teori dalam pendidikan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang dalam memahami kualitas penelitian skripsi.
3. Bagi dinas pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan kualitas penulisan skripsi mahasiswa di Perguruan Tinggi.

### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan, salah satu dasar ilmu adalah pengulangan penelitian, yaitu pengulangan penyelidikan-penyelidikan yang sama pada waktu dan tempat yang berlainan. Mengapa kita perlu melakukan penelitian terdahulu karna untuk meninjau bahan-bahan terbitan

guna meningkatkan kemungkinan menghasilkan temuan-temuan ilmiah yang dianggap cukup berarti,<sup>2</sup> dengan mengacu pada hasil penelitian yang berkaitan tentang skripsi mahasiswa Strata 1 dan tentang pemahaman mahasiswa. Berikut ini merupakan kajian pustaka yang memiliki kesamaan objek kajian penelitian, yaitu sebagai berikut:

Khairul Fahmi, Tesis “Kemampuan Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menerapkan Metodologi Penelitian (Analisis Skripsi UIN Sunan Kalijaga dan Skripsi Universitas Islam Indonesia)” untuk melihat keadaan dimana skripsi hanya tersusun rapi di rak-rak buku perpustakaan, hanya sedikit dari skripsi yang ada yang masuk kriteria untuk diterbitkan dalam jurnal. Artinya ada masalah dalam penulisan skripsi mahasiswa PAI terutama dalam masalah metodologi penelitian.<sup>3</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang metodologi penelitian namun peneliti hanya membahas mengenai analisis skripsi S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Soni Nopembri yang berjudul *Meta Analysis of The Implementation of Mosston Teaching Style and Metzler Intruactional Model*.<sup>4</sup> Tujuan penelitian untuk mengetahui perbandingan

---

<sup>2</sup> Michael H. Walizer, dan Paul L Wienir, *Metode dan Analisis Penelitian: Mencari Hubungan*, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 1990), hlm. 131.

<sup>3</sup> Khairul Fahmi, Khairul Fahmi, *Kemampuan Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menerapkan Metodologi Penelitian (Analisis Skripsi UIN Sunan Kalijaga dan Skripsi Universitas Islam Indonesia)*, Tesis, Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga. 2016, hlm. VI.

<sup>4</sup> Nopembri, Soni. “Meta Analysis of The Implementation of Mosston Teaching Style and Metzler Intruactional Model.” *Proceeding of The 3rd International on Sport and Physical Education*, 2009 pp. 421-426.

penerapan gaya mengajar Mosston dan model-model pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian. Koding yang digunakan dalam penelitian ini adalah kategori judul penelitian, identitas peneliti, tahun penelitian, tujuan penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, kesimpulan penelitian.

Telaah terhadap tulisan ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan Soni Nopembri dengan penelitian peneliti yaitu sama menggunakan teknik koding akan tetapi Soni Nopemberi hanya untuk mengetahui perbandingan penerapan gaya mengajar Mosston dan model-model pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian, sedangkan peneliti untuk mengetahui pemetaan metodologi penelitian skripsi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

Tulisan Lucia Tome dan S. Lipu dengan judul: "*Indicators of Journal Quality*", beberapa metodologi yang digunakan untuk menilai kualitas jurnal termasuk analisis kutipan, analisis rekan, sirkulasi dan cakupan dalam layanan pengindeksan atau abstrak. Ukuran kuantitatif dan kualitatif seperti ini banyak dibahas dalam literatur.

Peneliti perlu mempertimbangkan berbagai metodologi yang sesuai dengan disiplin mereka dan menyadari alat yang tersedia untuk membantu mengidentifikasi jurnal 'berkualitas' yang akan diterbitkan. Laporan ini fokus

pada langkah-langkah yang digunakan oleh *Institute of Scientific Information* (ISI) dan peran *peer review* sebagai dua indikator utama.<sup>5</sup>

Telaah terhadap tulisan ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai kualitas dalam penulisan artikel, peneliti melakukan pemetaan terhadap metodologi yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yaitu pendekatan kuantitatif. Sedangkan penulis membahas pendekatan kualitatif didalam penelitian skripsi mahasiswa.

Artikel, Ardi, Zadrian, dkk, dalam Aplikasi IPTEK Indonesia yang berjudul: “*Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Kepala Sekolah*” bertujuan untuk mengetahui tentang kasus-kasus serta permasalahan yang terjadi di sekolah dengan melatih guru-guru melakukan identifikasi permasalahan dalam pelatihan. Selain itu, kepala sekolah juga dilatih dalam mengembangkan keterampilan penulisan artikel ilmiah berdasarkan hasil identifikasi permasalahan-permasalahan yang ditemui di lapangan.

Dalam penelitian tersebut kepala sekolah belum peduli dalam mengembangkan kemampuan serta kompetensi di bidang artikel ilmiah. Berbagai kasus dan layanan yang seharusnya dijadikan bahan diskusi ilmiah dan profesional tidak dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah sehingga secara umum parameter pengembangan pembelajaran dan layanan BK di sekolah tidak dapat diketahui secara pasti. Kondisi ini mengharuskan kepala

---

<sup>5</sup> Lucia Tome dan Suzanne Lipu, “Indicators of Journal Quality”, This paper was originally published as: Tome, L & Lipu, S, Indicators of *Journal Quality*, R & D Discussion Paper #6, *University of Wollongong Library*, 2004, 14p, hlm. 2.

sekolah untuk memiliki kompetensi dan keterampilan dalam menulis artikel ilmiah dan menggunakan program/software kutipan digital.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah. Adapun perbedaannya terletak pada penulisan artikel ilmiah bagi kepala sekolah. Dalam hal ini, peneliti bukan meneliti penulisan artikel ilmiah bagi kepala sekolah melainkan kualitas penelitian skripsi Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga.

Tulisan Andrew and Gordon H, Guyatt: *Departments Of Family Medicine, Clinical Epidemiology & Biostatistics And Medicine: "Validation Of An Index Of The Quality Of Review Articles"* penelitian tersebut bertujuan untuk menilai validitas indeks dari kualitas ilmiah dari resume penelitian, kajian penilaian kualitas resume. Hasil penelitian tersebut membahas tiga puluh enam artikel yang diterbitkan dan dinilai oleh sembilan juri menggunakan validitas indeks dari kualitas ilmiah dari resume penelitian, kajian penilaian kualitas resume.

Laporan penulis tentang metode mereka terkait erat dengan peringkat dari item validitas indeks dari kualitas ilmiah dari resume penelitian, kajian penilaian kualitas resume terkait. Untuk setiap kriteria, skor rata-rata secara signifikan lebih tinggi artikel bahwa mereka telah menggunakan metode yang lebih ketat. Untuk 10 dari 13 pertanyaan yang digunakan untuk menilai

---

<sup>6</sup> Ardi, Zadrian, dkk, Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah bagi Kepala Sekolah, (Universitas Negeri Padang), *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, [http:// bk.ppj.unp.ac.id/ index.php /aipitekin/ index](http://bk.ppj.unp.ac.id/index.php/aipitekin/index), published online January, 2018. Diakses pada hari Kamis 04 April 2019. Jam 13.20 WIB.



sensibilitas nilai rata-rata adalah lima atau lebih besar, menunjukkan kepuasan umum dengan instrumen. Kekurangan utama yang dicatat adalah perlunya penilaian dalam menerapkan indeks. Enam dari tujuh hipotesis yang digunakan untuk menguji validitas konstruk dianggap benar kualitas ilmiah dari resume penelitian, kajian penilaian kualitas resume adalah valid ukuran kualitas resume penelitian.<sup>7</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang kualitas dalam penulisan artikel.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aulia Azizah dan parmin, dengan judul “*Inquiry Training* Untuk Mengembangkan Keterampilan Meneliti Mahasiswa” bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan penelitian dengan menerapkan inquiry training atau latihan penelitian pada mata kuliah praktikum IPA dasar. Lama waktu penelitian 4 bulan dari Juli sampai dengan Oktober 2010. Dari penilaian laporan penelitian pada siklus kedua menunjukkan bahwa *indicator* keberhasilan penelitian telah tercapai karena 4 (50%) laporan penelitian telah mendapatkan nilai  $\geq 75$ . Berdasarkan angket sikap mahasiswa terhadap tindakan yang dipilih, bahwa dari 6 pernyataan secara langsung berkaitan dengan inquiry training ternyata lebih dari 85% mahasiswa bersikap positif yang artinya membantu mahasiswa menguasai keterampilan melakukan penelitian. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Aulia Azizah dan Parmin bahwa keterampilan meneliti

---

<sup>7</sup> Oxman, Andrew and Gordon H, Guyatt, Validation Of An Index Of the Quality Of Review Articles, *jurnal Clin Epidemiol* Volume. 44, Nomor. 11, diakses tanggal 01 Maret 2018. Jam 23.10 WIB.

mahasiswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan *inquiry training*.<sup>8</sup> Persamaan Aulia Azizah dengan penelitian ini adalah sama-sama untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan penelitian. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada penelitian Aulia Azizah lebih fokus kepada metode *inquiry training*, sedangkan pada penelitian ini berfokus kepada metode penelitian yang diterapkan oleh mahasiswa (kualitatif dan kuantitatif).

Penelitian yang dilakukan oleh Alizar Isna, yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Metodologi Mahasiswa melalui Penerapan Pendekatan *Student-Centered Learning* (SCL) pada Matakuliah Metode Penelitian Sosial. Metode ceramah (pidato) lebih mudah bagi dosen karena organisasi kelas yang sederhana dan dia dapat mengendalikan seluruh arah kelas, tetapi kelemahannya adalah dia sulit untuk mengetahui apakah siswa telah memahami diskusi atau tidak. Pelajar efektifitas belajar pada umumnya terbatas, hanya momen kritis menjelang ujian akhir.

Salah satu upaya untuk mendukung peningkatan pembelajaran kualitas menerapkan pendekatan *Student-Centered Learning* (SCL). SCL adalah kegiatan yang didalamnya siswa bekerja secara individu dan juga sebagai kelompok untuk mengeksplorasi masalah, mencari pengetahuan secara aktif daripada penerima pengetahuan pasif. Metode pembelajaran berdasarkan SCL lebih tepat untuk diterapkan pada proses pembelajaran di universitas, terutama di Metode Penelitian Sosial tentu saja. Mengikuti John W. Best, “cara terbaik

---

<sup>8</sup> Aulia Azizah dan Parmin, *Inquiry Training Untuk Mengembangkan Keterampilan Meneliti Mahasiswa*, *Jurnal USEJ 1* (1), Universitas Negeri Semarang, ISSN 2252-6617, tahun 2012.

untuk mempelajari penelitian adalah dengan melakukannya,” jadi metode penelitian tidak hanya menyangkut domain kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor. Di antara teknik pembelajaran berdasarkan SCL adalah teknik jigsaw, teknik situasi hipotetis, dan teknik bermain peran dan simulasi. Kata kunci: metode pembelajaran, Penelitian Sosial Metode, Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa.<sup>9</sup> Persamaan penelitian Alizar dengan penelitian ini adalah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metodologi penelitian, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Alizar menggunakan metode *Student-Centered Learning* (SCL) sedangkan pada penelitian ini berfokus kepada metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, dalam penentuan sumber data penelitian, yaitu skripsi. Walaupun memiliki kesamaan dalam sumber data penelitian, namun fokus pembahasan dalam penelitian sangat berbeda, peneliti lebih fokus pada metodologi penelitian dalam penulisan skripsi mahasiswa PGMI di UIN Sunan Kalijaga dan hal tersebut tidak dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sumber kajian.

Jurnal Husnul Laili, dengan judul: “Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menerapkan Model-Model Pembelajaran Pada Perkuliahan Strategi Pembelajaran Matematika”, Metode

---

<sup>9</sup> Alizar Isna, Upaya Meningkatkan Kemampuan Metodologi Mahasiswa melalui Penerapan Pendekatan Student Centered Learning (SCL) pada Matakuliah Metode Penelitian Sosial, *Jurnal pdf INSANIA* Vol. 11, No. 3 Sep-Des 2006, P3M STAIN Purwokerto.

pembelajaran kooperatif STAD efektif untuk meningkatkan kemampuan teoretik maupun kemampuan aplikasi mahasiswa tentang model-model pembelajaran pada perkuliahan Strategi Pembelajaran Matematika. Kemudian metode pembelajaran simulasi efektif untuk meningkatkan kemampuan teoretik maupun kemampuan aplikasi mahasiswa tentang model-model pembelajaran pada perkuliahan Strategi Pembelajaran Matematika.

Berdasarkan penelitian di atas Husnul Laili ingin melihat sejauh mana pengaruh metode pembelajaran STAD terhadap strategi pembelajaran matematika. setelah melakukan penelitian ternyata metode pembelajaran STAD lebih unggul dari pada pembelajaran sebelumnya pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, dalam penentuan sumber data penelitian, yaitu skripsi. Namun fokus pembahasan dalam penelitian sangat berbeda, peneliti lebih fokus pada metodologi penelitian dalam penulisan skripsi mahasiswa PGMI di UIN Sunan Kalijaga dan hal tersebut tidak dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sumber kajian. Dan, karena alasan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang pemetaan metodologi penelitian skripsi mahasiswa S1 pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) pada FITK UIN Sunan Kalijaga.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian deskriptif, analisis dokumen, yang termasuk dalam penelitian kualitatif. Penentuan jenis penelitian deskriptif dan analisis dokumen dapat dilihat dari tema yang diangkat yaitu pemetaan metodologi penelitian skripsi mahasiswa LULUSAN 2015-2019 S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FITK UIN Sunan Kalijaga, penelitian ini tidak bertujuan untuk mencari korelasi ataupun pengaruh antar variabel atau meng-kuantifikasi variabel hanya saja menekankan pada penggunaan metodologi penelitian. Hal tersebut yang menjadikan peneliti menetapkan penelitian menggunakan penelitian deskriptif.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti ialah instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>10</sup>

Alasan lain yang menyebabkan peneliti menetapkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena sumber data penelitian primer berupa dokumentasi, yaitu skripsi mahasiswa lulusan 2015-2019 S1

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 9.

PGMI. Data dokumentasi atau bahan tertulis dapat menjadi salah satu sumber data penelitian deskriptif, analisis dokumen.

## 2. Prosedur Penelitian

Penelitian pemetaan ini didesain menggunakan prosedur yang dilakukan oleh Whiston dan Li<sup>11</sup> yang terdiri atas 7 tahap sebagai berikut: (1) merumuskan pertanyaan penelitian, (2) menentukan pendekatan meta analisis yang paling sesuai, (3) mencari dan mengidentifikasi literatur yang terkait dengan penelitian, (4) menentukan kriteria inklusi dan mengembangkan koding manual, (5) mengekstrak dan mengkode data, (6) analisis data, dan (7) menulis hasil meta analisis.

Peneliti memfokuskan penelitian pada pemetaan skripsi mahasiswa Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga dalam rentang tahun 2015-2019. Data yang telah terkumpul dikoding dalam pedoman dokumentasi dengan kategori sebagai berikut: (1) judul penelitian; (2) identitas peneliti (nama dan dosen pembimbing), (3) tahun penelitian (diujikan); (4) metode penelitian (hasil koding); (5) teknik pengumpulan data (analisis pemetaan pengumpulan data); dan 6) sampel penelitian (analisis pemetaan sampel).

## 3. Teknik Penentuan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Sunan Kalijaga. Penentuan skripsi mahasiswa PGMI di UIN Sunan Kalijaga bertujuan

---

<sup>11</sup> Sriawan dan Nur Sita Utam, *Pemetaan Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Tahun 2013-2015*, (Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 11, Nomor 2, November 2015), hlm. 83.

untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami metode penelitian.

Teknik penentuan sumber data dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai jumlah yang sangat besar, sementara ciri stratumnya tidak mudah untuk ditentukan dan diidentifikasi.<sup>12</sup> Menurut Syahirman Yusi dan Umiyati Idris, peneliti yang dihadapkan pada keadaan dimana kerangka sampel yang digunakan sebagai pedoman untuk penarikan sampel tidak tersedia dan tidak lengkap, biaya yang perlu dikeluarkan untuk membuat kerangka sampel cukup mahal, maka peneliti yang berada pada keadaan seperti ini dianjurkan menggunakan *Cluster random sampling* untuk menarik sampel.<sup>13</sup> Dibeberapa literatur dinyatakan bahwa, *Cluster random sampling* juga disebut sebagai *Multistage sampling*. Dalam pelaksanaannya, pengambilan sampel dengan menggunakan *Cluster random sampling* biasanya dilakukan dengan dua tahap.

Tahap pertama, peneliti membagi populasi kedalam kelompok-kelompok/gabungan/*cluster* sesuai karakteristik yang sama. Setelah *cluster-cluster* tersebut ditentukan, tahap yang kedua ialah menentukan sampel dari *cluster-cluster* tersebut. Dua tahap tersebutlah yang

---

<sup>12</sup> Bagong Suyanto dan Satinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Penelitian*, ed. ke-3, Cet. ke-7 (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 55.

<sup>13</sup> M. Syahirman Yusi dan Umiyati Idris, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kuantitatif*, (Palembang: Citrabooks Indonesia, 2009), hlm. 66.

menyebabkan *cluster random sampling* juga disebut *multistage random sampling*.<sup>14</sup>

Peneliti menggunakan teknik *Cluster random sampling* karena peneliti bertujuan untuk memetakan metodologi penelitian skripsi mahasiswa S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sumber data dalam penelitian ini berjumlah 50 penelitian, diambil dari per angkatan tahun akademik dari rentang tahun 2015-2019 masing-masing 10 sampel skripsi.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik tersebut digunakan karena mengingat sumber data yang dikumpulkan berupa tulisan-tulisan yang terdokumentasikan, yaitu skripsi Mahasiswa S1 PGMI pada FITK UIN Sunan Kalijaga.

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>15</sup>

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang

<sup>14</sup> Bagong Suyanto dan Satinah, *Metode Penelitian...*, hlm. 55.

<sup>15</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143.



berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah dan personalia, keadaan guru dan peserta didik, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya.

## 5. Teknik Analisis Data

### a. Analisis isi (*Content Analysis*).

Teknik *content analysis* merupakan salah satu teknik analisis dalam penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan dalam mengkaji dokumen-dokumen berupa kategori dari makna.<sup>16</sup>

Teknik analisis isi sangat tepat digunakan dalam analisis data pada penelitian ini karena sumber data yang akan dianalisis dalam bentuk dokumen yaitu skripsi Mahasiswa S1 PGMI di UIN Sunan Kalijaga tahun 2015-2019. Analisis isi dalam penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis kemampuan dan penerapan Mahasiswa PGMI dalam memahami metodologi penelitian.

Dalam penyajiannya, hasil analisis data penelitian ini disajikan secara deskriptif. Metode deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, baik satu variabel atau lebih.<sup>17</sup> Hasil penelitian ini tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi terhadap seluruh skripsi Mahasiswa S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga. Hasil analisis data dalam

---

<sup>16</sup> Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif", *Makara, Sosial Humaniora*, Vol. 9, No. 2, Desember 2005, hlm. 57-65.

<sup>17</sup> Yustinus Sukarmin, "Identifikasi Kesalahan Penyusunan Skripsi Mini Dalam Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan", *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 27, No. 2, 2008, hlm. 190-200.

penelitian ini hanya berlaku pada sampel penelitian yang diambil oleh peneliti, yaitu 50 skripsi mahasiswa S1 PGMI di UIN Sunan Kalijaga yang dijadikan sumber data.

Selanjutnya untuk mengetahui persentase metode penelitian, penulis mengelompokkan jenis metodologi penelitian setiap angkatan dari rentang tahun 2015-2019 yakni dengan rumus  $= \frac{n}{50} \times 100\%$  dan untuk selanjutnya di analisis.

b. Analisis Deskriptif

Metode ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya dan berusaha untuk mendeskripsikan fenomena yang diselidiki.<sup>18</sup> Selanjutnya secara teknis deskriptif, penelitian ini menggunakan cara berfikir deduktif, untuk menganalisis data dengan mengurai dan memposisikan sebuah deskripsi yang bersifat general (umum) dijabarkan pada uraian yang lebih spesifik (khusus).<sup>19</sup> Kemudian menggunakan cara berfikir induktif, yaitu dengan menguraikan dari hal yang spesifik ditarik kepada sebuah generalisasi. Kedua metode ini digunakan untuk mendeskripsikan analisa kritis dari hasil penelitian konsep fitrah dalam pendidikan menurut Hasan Langgulung secara sistematis, kritis, dan komprehensif. Dalam analisis tesis peneliti yang ada kaitannya dengan analisis deskriptif yaitu mengungkap data

---

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 73.

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 36.

kemampuan mahasiswa PGMI dalam mengaplikasikan metodologi penelitian analisis kualitas skripsi.

c. Interpretasi

Interpretasi adalah proses memberi arti dan signifikansi terhadap analisis yang dilakukan, menjelaskan pola-pola deskriptif, mencari hubungan dan keterkaitan antar deskripsi-deskripsi data yang ada.<sup>20</sup> Cara ini penulis gunakan untuk mendapatkan satu kesimpulan pemikiran yang saling mengisi dan melengkapi satu sama lain dan bukan untuk dipertentangkan.

Selanjutnya, interpretasi yaitu menafsirkan fakta-fakta kecakapan dan penerapan metodologi penelitian. Interpretasi harus bersifat deskriptif sehingga peneliti dituntut untuk mencari dasar interpretasi yang digunakan. Terakhir penarikan kesimpulan sesudah interpretasi data menggunakan uji keabsahan data.

Interpretasi hanya digunakan sebagai suatu metode jika dibutuhkan, jika sesuatu obyek (karya seni, ujaran, dan lain-lain). Istilah interpretasi dapat merujuk pada proses penafsiran yang sedang berlangsung atau hasilnya. Suatu interpretasi adalah bagian dari suatu presentasi atau penggambaran informasi yang diubah untuk menyesuaikan dengan suatu kumpulan simbol spesifik.

Interpretasi memiliki bagian dalam penelitian tesis ini yaitu mengungkapkan data deskriptif, data yang sebenarnya, membuat narasi

---

<sup>20</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 42.

dalam bentuk data dan analisis data terakhir seorang peneliti memberikan tanggapan terhadap data tersebut. Hubungannya dengan tesis peneliti yaitu menganalisis berdasarkan rumusan yang dibuat.

Menginterpretasikan analisis ini, peneliti mendeskripsikan data dari lima puluh skripsi subjek penelitian, kemudian peneliti membuat uraian mulai proses kemampuan pembuatan skripsi, penerapan metodologi penelitian. Temuan yang sudah didapat dari lima puluh skripsi peneliti menguraikan bagian-bagian yang menjawab dari rumusan masalah yang peneliti buat. Berdasarkan uraian deskriptif yang peneliti uraikan tidak sedikitpun menentang isi dari skripsi yang dibuat oleh lima puluh subjek.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar dalam penulisan ini tidak menyimpang dari arah pembahasan yang telah ditetapkan, maka peneliti mengklasifikasikan secara sistematis karya tulis ini terdiri dari bab I sampai bab V, yaitu:

Dalam bab I Pendahuluan, *pertama*, peneliti memaparkan hal-hal yang melatarbelakangi munculnya masalah, sehingga dirasa perlu untuk melakukan penelitian atau masalah tersebut, *Kedua*, peneliti menentukan rumusan masalah yang nantinya akan dijawab berdasarkan hasil penelitian. *Ketiga*, memaparkan tujuan dari dilakukannya penelitian dan juga menjabarkan kegunaan dari hasil penelitian.

*Keempat*, menjabarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang menyangkut tema serupa dengan tema yang peneliti angkat. Hal tersebut

dilakukan untuk menjelaskan posisi peneliti dan menjelaskan perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan. *Kelima*, menjelaskan metode penelitian yang digunakan, berupa jenis penelitian, prosedur penelitian, teknik penentuan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Dalam Bab Pendahuluan, yang terakhir adalah menjelaskan sistematika pembahasan sehingga memudahkan pembaca dalam memahami alur tulisan pemikiran peneliti.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini, peneliti menjabarkan tentang definisi pemetaan, dan konsep metodologi penelitian (pengertian metodologi, tujuan metodologi, sifat-sifat metodologi, kegunaan metodologi dan jenis-jenis metodologi).

Bab III, hasil Pembahasan. pembahasan analisis pemetaan metodologi penelitian yang dilakukan pada skripsi-skripsi Mahasiswa PGMI di UIN Sunan Kalijaga.

Bab IV Penutup, pada bab ini peneliti membuat kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Setelah menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti menuliskan saran bagi peneliti selanjutnya dan institusi yang terkait.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Salah satu yang mendukung dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga yaitu kemampuan dalam analisis pemetaan metodologi penelitian dan pembahasan pemetaan metodologi penelitian. Keduanya memiliki peran penting dalam proses penyelesaian skripsi. Indikasi mahasiswa yang tuntas pada materi metodologi penelitian ialah nilai metodologi dan statistiknya sudah tuntas. Kemampuan mahasiswa seharusnya sudah terdidik dari awal sebelum menyelesaikan skripsi. Dengan mempunyai kemampuan mahasiswa mampu beradaptasi dengan jurusannya dan teman seangkatan dalam menyelesaikan skripsi.

Untuk mengakhiri pembahasan tesis ini, akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang berdasarkan pada pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut:

#### **1. Analisis pemetaan metodologi penelitian skripsi mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga.**

Adapun pembahasan analisis pemetaan kemampuan Mahasiswa S1 PGMI dalam Menentukan Metode Penelitian terdiri dari:

##### a. Hasil koding metodologi penelitian

Berdasarkan jumlah sampel skripsi penelitian sebanyak 50 item dengan rincian per-jenis metodologi penelitian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UIN Sunan Kalijaga 2015-

2019 Berdasarkan Tabel. 1.4 bahwa metode penelitian yang digunakan mahasiswa dapat di koding, jumlah metodologi abstrak dan persentase yang tertinggi metode adalah kualitatif skripsi Mahasiswa Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah FITK UIN Sunan Kalijaga per Tahun pada tahun 2015-2019 yaitu 29 item dengan persentase 58%, yang kedua rentang tahun 2015-2019 adalah metode R&D dengan jumlah 11 item dengan presentase 22%, yang ketiga metode kuantitatif rentang tahun 2015-2019 yaitu 4 dengan presentase 8%, yang keempat PTK dan eksperimen semu dengan banyak item 2 dengan presentase 4%, dan yang terkecil abstraknya 2015-2019 yaitu *mix method* dengan jumlah abstrak 1 item dengan persentase 2%.

b. Hasil Analisis terhadap Teknik Pengumpulan Data

Hasil analisis terhadap teknik pengumpulan data berdasarkan tabel 1.5 yang tertinggi digunakan mahasiswa untuk menyusun skripsi dalam rentang 2015-2019 berdasarkan tabel adalah Observasi, Dokumentasi dan Wawancara dengan jumlah 24 skripsi menggunakan teknik pengumpulan data dengan presentase sebesar (48%). Peringkat kedua diduduki oleh angket dengan jumlah 9 skripsi menggunakan teknik pengumpulan data dengan presentase sebesar (18%). Sedangkan yang lainnya hanya memperoleh (4% dan 2%). Berdasarkan penjabaran teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang paling banyak oleh mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga adalah jenis penelitian

kualitatif sedangkan nomor dua paling banyak adalah jenis penelitian kuantitatif.

c. Hasil Analisis Pemetaan Analisis Terhadap Sampel Penelitian

Sampel yang paling banyak digunakan dalam rentang tahun 2015-2019 adalah Ahli Media, Ahli Materi, Guru, Siswa, Ahli Bahasa, dan *Peer Reviewer* dengan jumlah 10 skripsi yang menggunakan sampel penelitian dengan presentase (20%). Urutan kedua sampel yang digunakan, yaitu terdapat tiga nomor sampel penelitian 10, 12 dan 13. Dalam rentang tahun 2015-2019 adalah orang tua, kepek, wali kelas, siswa dengan jumlah 6 skripsi yang menggunakan sampel penelitian dengan presentase 12%, yang terkecil persentasenya terdapat pada nomor 7, 8, 9, 11 dan 14 dengan jumlah skripsi yang menggunakan sampel penelitian siswa, wakil kurikulum guru mapel, guru pendamping, kepek, orang tua dengan jumlah 1 skripsi dengan presentase (2%) dari 50 Skripsi.

**2. Pembahasan pemetaan metodologi penelitian skripsi mahasiswa S1 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga.**

Kajian terhadap 50 abstrak Skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UIN Sunan Kalijaga 2015-2019 cenderung menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa yang mengambil metode penelitian kualitatif, dapat dipahami bahwa salah satu keuntungan penggunaan metode kualitatif adalah cukup efektif dan efisien untuk menggambarkan



suatu suatu realita dilapangan atau kasus dilapangan. Metode penelitian kualitatif dapat menjangkau sampel maupun populasi dari kapasitas kecil sampai besar.

Penggunaan metode penelitian kualitatif mencapai 58%. Salah satu keuntungan penggunaan metode kualitatif adalah cukup efektif dan efisien untuk menggambarkan suatu realita dilapangan atau kasus dilapangan. Metode penelitian kualitatif dapat menjangkau sampel maupun populasi dari kapasitas kecil sampai besar.

## **B. Kritik dan Saran**

Berdasarkan analisis pemetaan metodologi penelitian di atas, terdapat beberapa saran, diantaranya ialah:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan untuk lebih meningkat mutu penelitian dalam menyelesaikan skripsi dalam memilih jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan dalam pembahasan hasil metodologi penelitian.
2. Bagi dosen pembimbing, sebaiknya memberikan bimbingan secara intensif dan teliti, untuk menghindari kekeliruan dalam penulisan skripsi, terutama terkait latar belakang masalah, kajian teori, dan metodologi penelitian.
3. Bagi Fakultas yang membawahi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebaiknya buku pedoman penulisan skripsi selalu diterbitkan secara berkala, sehingga mahasiswa dapat selalu mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alizar Isna, Upaya Meningkatkan Kemampuan Metodologi Mahasiswa melalui Penerapan Pendekatan Student Centered Learning (SCL) pada Matakuliah Metode Penelitian Sosial, *Jurnal pdf INSANIA* Vol. 11, No. 3 Sep-Des 2006, P3M STAIN Purwokerto
- Ambo & Damsid Upe, *Asas-asas Multiple Researches*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010.
- Amirul Hadi, Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Anik Ghufron, *Panduan Penelitian dan Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2007
- Ardi, Zadrian, dkk, Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah bagi Kepala Sekolah, (Universitas Negeri Padang), *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, [http:// bk.ppj.unp.ac.id/ index.php /aiptekin/ index](http://bk.ppj.unp.ac.id/index.php/aiptekin/index), published online January, 2018. Diakses pada hari Kamis 04 April 2019. Jam 13.20 WIB.
- Aulia Azizah dan Parmin, Inquiry Training Untuk Mengembangkan Ketrampilan Meneliti Mahasiswa, *Jurnal USEJ 1* (1), Universitas Negeri Semarang, ISSN 2252-6617, tahun 2012.
- Aunu Rofiq Djaelani, *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. (Majalah Ilmiah Pawiyatan, Volume XX Nomor 1. 2013).
- Bagong Suyanto dan Satinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagi Alternatif Penelitian*, ed. ke-3, Cet. ke-7 Jakarta: Kencana, 2009.
- Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Berbahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Djiwandono, *Meneliti itu tidak Sulit*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Gumilar Rusliwa Somantri, “Memahami Metode Kualitatif”, *Makara, Sosial Humaniora*, Vol. 9, No. 2, Desember 2005, hlm. 57-65.

- Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hasan Iqbal, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar metodologi: Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1996.
- Ika Krismayani, *Pemetaan Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro*, Lentera Pustaka 2 (1): 45-57, 2016, ISSN: 2302-4666, hlm. 47
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta : GP, 2010
- Jhon W Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*, Yogyakarta: Pustaka Belajar : Edisi ketiga: 2010.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Kualitatif*, Kencana Prenada Media Group. 2007.
- Kamus Bahasa Indonesia, Edisi Keempat, Jakarta: Gremedia Pustaka Umum, 2009.
- Khairul Fahmi, *Kemampuan Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menerapkan Metodologi Penelitian (Analisis Skripsi UIN Sunan Kalijaga dan Skripsi Universitas Islam Indonesia)*, Tesis, Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga. 2016.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Louis Gottschalk, *Understanding History: A Primer of Historical Method* (terjemahan Nugroho Notosusanto), Jakarta: UI Press, 1986.
- Lucia Tome dan Suzanne Lipu, "Indicators of Journal Quality", This paper was originally published as: Tome, L & Lipu, S, Indicators of *Journal Quality*, R & D Discussion Paper #6, *University of Wollongong Library*, 2004, 14p.
- M. Jainuri, Uji Persyaratan Analisis Data, Pertemuan ke-6. 2013, hlm 1-4 [http://bolehsaja.net/wp-content/uploads/2015/09/P6\\_Uji-Persyaratan-](http://bolehsaja.net/wp-content/uploads/2015/09/P6_Uji-Persyaratan-)

Analisis-Data-diIBM-SPSS-21.pdf diunduh 1 Mei 2017 pukul 08.53 WIB.

M. Syahirman Yusi dan Umiyati Idris, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kuantitatif*, Palembang: Citrabooks Indonesia, 2009.

Michael H. Walizer, dan Paul L Wienir, *Metode dan Analisis Penelitian: Mencari Hubungan*, Jilid 1, Jakarta: Erlangga, 1990

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. Kelima Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013.

Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2005.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009

Oxman, Andrew and Gordon H, Guyatt, Validation Of An Index Of the Quality Of Review Articles, *jurnal Clin Epidemiol* Volume. 44, Nomor. 11, diakses tanggal 01 Maret 2018. Jam 23.10 WIB.

Prasetya Rawan, Sri Enny Triwidiastuti, "Pengantar Metode Penelitian" MMPI5202/Modul 1, hlm. 19-21.

Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2011.

Rahim Bin Utah, IBM Statistic for window, ebook-SPSSversi21-2013.pdf, 2013, hlm. 99-100.<http://rahimutah.uitm.edu.my/v25/images/ebook-SPSSversi21-2013.pdf> diunduh 1 Mei 2017 pukul 08.44 WIB.

Restu Kartiko W., *Asas Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2005.

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003.

S. Eko Puro Wiyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- Soni Nopembri, "Meta Analysis of The Implementation of Mosston Teaching Style and Metzler Instructional Model." *Proceeding of The 3rd International on Sport and Physical Education*, 2009 pp. 421-426.
- Sriawan dan Nur Sita Utam, *Pemetaan Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Tahun 2013-2015*, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 11, Nomor 2, November 2015
- Sudaryono, Margono, Gaguk, dan Wardani, Rahayu. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Karya Ilmu, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi dengan Metode R&D* Cet. ke-20, Bandung: Alfabeta, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* cetakan ke-23, Bandung: Alfabeta, 2016.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet, ke-11: 2010.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* Cet. ke-15, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- \_\_\_\_\_, *dkk, Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

- Sukardjo, *Desain Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: PPs UNY, 2008.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Suyadi, *Model Permainan Edukatif Berbasis Multimedia untuk Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*, (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2009, tidak diterbitkan).
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat 6, (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
- Yustinus Sukarmin, "Identifikasi Kesalahan Penyusunan Skripsi Mini Dalam Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan", *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 27, No. 2, 2008, hlm. 190-200.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS PEMETAAN METODOLOGI PENELITIAN PADA SKRIPSI  
MAHASISWA LULUSAN 2015-2019 S1 PENDIDIKAN GURU  
MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) FITK UIN SUNAN KALIJAGA**


yang ditulis oleh:

Nama : Nidhia Firdha Kurniasih, S.Pd.  
NIM : 17204080012  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 23 April 2019  
Pembimbing,

  
Zulkiphi Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D.  
NIP. 196812082000031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**PROGRAM MAGISTER (S2)  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, No. 1 Telp. (0274) 519739 Fax (0274) 540971  
Yogyakarta (55281), Email: fst@uin-suka.ac.id

**SURAT REKOMENDASI**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulkipli Lessy, S.Ag.,S.Pd., M. Ag., M.S.W

Jabatan : Lektor

dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Nidhia Firdha Kurniasih

NIM : 17204080012

Program Studi : PGMI

adalah benar mahasiswa aktif semester III yang sedang mengerjakan tugas akhir atau penelitian.

Oleh karena itu, kami memohon Bapak/Ibu Bagian Repository Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk mendapat akses ke koleksi digital library secara *full text*.

Demikian surat ini kami buat sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Mengetahui

Fakultas,

Dr. AHMADI, M.M.  
NIP. 196211121987931002

Yogyakarta, 23 Januari 2019

Pembimbing,

Zulkipli Lessy, S.Ag.,S.Pd., M. Ag., M.S.W

NIP. 196812082000031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax. (0274) 586117  
 tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-556/Un.02/DT/PG.00/05/2019

Lamp : -

Hal : Ijin Penelitian Tesis

Kepada Yth.

Ketua Program Studi S1 PGMI  
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akademik Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka dipeflukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan Ijin Penelitian bagi mahasiswa kami :


Nama : Nidhia Firdha Kurniasih  
 NIM : 17204080012  
 Prodi : S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
 Judul : Kemampuan Mahasiswa S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam mengaplikasikan Metodologi Penelitian (Analisis Kualitas Skripsi pada FITK UIN Sunan Kalijaga)  
 Metode : Observasi, Wawancara, Dokumentasi / Pengumpulan data

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 8 Mei 2019

a.n. Dekan  
 Kaprodi PGMI

  
 Dr. H. Abdul Manif, M.Ag.  
 NIP. 1973080619970810

Tembusan:  
 1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 2. Ybs

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

### Nama-nama Sampel Penelitian

No	Nama Mahasiswa	Tahun	Judul
1.	Anisatul Mahmudah	2015	"Pengembangan Panduan Eksperimen Sains dengan Pendekatan Saintifik untuk Peserta Didik MI/SD Kelas IV Semester I"
2.	Rosana Indah Oktaviana	2015	"Pengembangan LKS Matematika dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Materi Kelipatan dan Faktor untuk Siswa Kelas IV SD/MI"
3.	Siti Masitoh	2015	"Implementasi nilai-nilai karakter di MI Ma'arif Giriloyo I Imogiri Bantul"
4.	Setyawati Dewi	2015	"Efektifitas Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dan Metode Ekspositori Terhadap Keterampilan Problem Solving Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas III MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2014/2015"
5.	Wahyu Diantoro Hidayat	2015	"Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran di MIN Jejeran Bantul"
6.	Arif Yuswant	2015	"Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis <i>Lectora Inspire</i> Untuk Kelas V MI/SD Semester II"
7.	Anggityas Sekarinasih	2015	Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta).
8.	Makhrus Fauzi	2015	"Pembentukan Karakter Siswa Melalui Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Imogiri Bantul"
9.	Alfiannur Prisyia Afta	2015	"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MIN Bangunrejo Samigaluh Kulon Progo"
10.	Sochibur Rohman	2015	"Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN Jejeran Bantul"
11.	Septi Eka Wardan	2016	"Analisis Faktor Eksternal Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V MI Wahid Hasyim Tahun Akademik 2015/2016."

12	Sutan Nur Istna Rachmawati	2016	"Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman".
13	Ahmad Agus Prasajo	2016	Implementasi Konsep Fasilitator di Sekolah Dasar Sanggar Anak Alam (SD SALAM) Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta.
14	Eka Wahyu Anggoro	2016	"Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Adobe Flash CS3 Profesional Materi Luas dan Keliling Lingkaran Untuk Siswa Kelas VI MI/SD".
15	Festy Umu Hikmatin	2016	"Peran Guru dalam Melestarikan Tembang Dolanan pada Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas VA MIN Wonosari.
16	Jaa Rizka Pradana	2016	"Implementasi <i>Prophetic Parenting</i> dalam Pembentukan Karakter di SD International Islamic School (INTIS) Yogyakarta.
17	Meyda Hani Syafitri	2016	"Hubungan Status Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di MIN Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016".
18	Saddam Agung Nasrulloh	2016	"Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (Studi Kasus pada MIN Jejeran Bantul tahun 2013-2014)".
19	Siti Hafsoh	2016	"Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Semester 2 Materi Seni Rupa melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas VA MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2015/2016".
20	Emy Prima Apriani	2016	"Penerapan Metode <i>Guided Discovery</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses IPA Siswa Kelas V MIN Yogyakarta II".
21	Singgih Sulton Mujahid	2017	Pengembangan Media IPA Berbasis Website Materi Fungsi Organ Tubuh Manusia Dan Hewan Untuk Siswa Kelas V SD/MI
22	Hanifah Tri Astuti	2017	"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Learning Tipe Student Achievement Devision</i> (Stad) untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Kelas V-B Di Min 1 Bantul Tahun Pelajaran

			2016/2017".
23	Robithotul Husna	2017	Kepala Madrasah sebagai Pemimpin dalam Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik di MI Ma'arif Bego
24	Lisa Fitri Mahardini	2017	"Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Metode <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN Plebengan".
25	Nurina Kurniasih	2017	"Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Matematika "Sarapan Hitungan Kabataku" di MIN 1 Bantul"
26	Safitri	2017	"Pengaruh Metode <i>Guided Discovery Learning</i> Terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas IV SDIT Ar Raihan".
27	Rahmat Fauzi	2017	"Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis <i>Adobe Flash Cs5</i> Pada Materi Energi Alternatif Dan Pemanfaatannya Untuk Siswa Kelas IV SD/MI".
28	Sulistiyowati	2017	"Pengembangan Media Pembelajaran IPA Materi Peristiwa Alam Berbasis Kearifan Lokal Berbantu <i>Software Lectora Inspire 17</i> ".
29	Wahyuni	2017	"Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Media Film Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III SD N 2 Sanden".
30	Yuyun Windiastuti	2017	"Pengembangan Alat Peraga Matematika Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Keping Bilbul Untuk Kelas IV SD/MI".
31	Dimas Raka Baihaqi	2018	"Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa Dalam Melestarikan Budaya Lokal di SD N Margoyasan Yogyakarta".
32	Irfan Rahman Hakim	2018	"Hubungan Persepsi Siswa Tentang Penerapan Prinsip Metode Montessori Terhadap Motivasi Belajar di Kelas <i>Upper Elementary</i> SD Bopkri Bintaran".
33	Nova Amalia Rufaida	2018	"Hubungan Antara Sikap Sosial Dengan <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik Kelas VB di SDIT Salsabila Al-Muthiin Banguntapan Bantul".

34	Raras Hestin Waraningsih	2018	"Buku Muhammad Teladanku Sebagai Sumber Belajar Di Kelas IV B SDIT Salsabila 3 Banguntapan".
35	Rani Susilaningih	2018	"Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Dengan Model Problem Based Learning untuk Menumbuhkan Literasi Matematis Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Condongcatu".
36	Fathoniyah	2018	"Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an Di Kelas IIC SD Muhammadiyah Bodon Bantul".
37	Fajar Septyawan	2018	"Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di SDIT Baitussalam 2 Cangkringan".
38	Ficky Taufikurochman	2018	"Pengembangan Media Permainan Edukatif Ular Tangga Pembelajaran Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)".
39	Wahyu Handoko	2018	"Filantropi Pendidikan Untuk Menumbuhkan Mutu Madrasah di MI Muhammadiyah Kaweron Muntilan Magelang".
40	Ayunita Aviani Hidayati	2018	"Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Ma'arif Bego Depok Sleman".
41	Achmad Mukhlisin	2019	"Pembelajaran Berdiferensi Pada Mata Pelajaran Ipa Bagi Anak Slow Learner Kelas VB SD Negeri Tamansari 1 Wirobrajan Yogyakarta".
42	Ahmad Surohman	2019	"Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disposisi Matematis Pada Materi FPB Dan KPK SD/MI Tunanetra".
43	Alfiyatun Khasanah	2019	"Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan".
44	Arif Mustofa	2019	"Pengembangan Media Dakonmatika Braille Bagi Anak Tunanetra Kelas IV di SDLB".
45	Arina Manasikan	2019	"Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa Kelas VI di MI Darul

			Qur'an Wonosari".
46	Nur Ikhsan	2019	"Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Iktim Kelas Yang Kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul".
47	Sidiq Prasetya	2019	"Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas III A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman".
48	Umi Sholikhatun	2019	"Implementasi Penanaman Nilai Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Memimpin Doa dan Hafalan Surat Pendek di Kelas II A Min I Yogyakarta".
49	Wahyu Hidayat	2019	"Implementasi Muatan Lokal Batik dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Kelas V SDN Margoyasan Yogyakarta".
50	Agustina Dwi Rahayu	2019	"Penggunaan Strategi Gallery Of Learning Guna Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MI Al-Iman Tambakrejo Tempel Sleman".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

Lampiran Abstrak Mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga

ABSTRAK

**Anisatul Mahmudah.** "Pengembangan Papan Eksperimen Sains dengan Pendekatan Saintifik untuk Peserta Didik MI/SD Kelas IV Semester I". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengembangan dan untuk mengetahui kualitas panduan eksperimen sains dengan pendekatan saintifik untuk peserta didik MI/SD kelas IV semester I dari beberapa para ahli, *peer reviewer*, guru wali kelas, dan respon peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Prosedur pengembangan panduan eksperimen sains ini menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari empat tahap yaitu *Define* (Pendefinisian), tahap *Design* (Perancangan), tahap *Develop* (Pengembangan), dan terakhir tahap *Disseminate* (Penyebaran). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui kualitas produk panduan eksperimen sains adalah instrumen non tes berupa angket yang memiliki skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan adalah *skala Likert* yang mencakup komponen penilaian yaitu komponen kualitas isi, daya tarik, kebahasaan, evaluasi, dan keterlaksanaan. Uji coba yang dilakukan di lima sekolah/madrasah merupakan uji validasi dimana peserta didik hanya memberikan penilaian atau respon pada panduan eksperimen sains melalui angket dengan skala pengukuran yakni *skala Guttman* yang dibuat dalam bentuk *check list*. Data yang didapat merupakan data kualitatif. Hasil penilaian dari para ahli dijumlahkan untuk masing-masing kategori atau kriteria penilaian dan dipersentase sehingga diketahui kualitas panduan berdasarkan persentase keadilan penilaian tersebut.

Hasil Penelitian panduan eksperimen sains berdasarkan hasil penilaian oleh para ahli, *peer reviewer*, dan guru wali kelas IV termasuk dalam kategori "SB" (Sangat Baik). Respon peserta didik terhadap panduan eksperimen sains dalam uji coba lapangan secara keseluruhan memperoleh kategori penilaian "Positif". Persentase respon peserta didik yang merespon positif produk sebesar 97,9%, dan yang merespon negatif sebesar 2,08%. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa panduan eksperimen sains dengan pendekatan saintifik untuk peserta didik MI/SD kelas IV semester I yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran IPA.

**Kata Kunci:** pengembangan, panduan eksperimen sains, pendekatan saintifik.

## ABSTRAK

**Rosana Indah Oktaviana**, "Pengembangan LKS Matematika dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Materi Kelipatan dan Faktor untuk Siswa Kelas IV SD/MI". Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan LKS matematika dengan pendekatan pemecahan masalah materi kelipatan dan faktor untuk siswa kelas IV SD/MI, (2) mengetahui kelayakan LKS matematika dengan pendekatan pemecahan masalah materi kelipatan dan faktor untuk siswa kelas IVSD/MI.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Prosedur penyusunan LKS terdiri dari 5 tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai kelayakan bahan ajar ini yaitu menggunakan lembar angket. Bahan ajar dinilai oleh ahli media, ahli materi, *peer reviewer*, guru, dan direspon oleh siswa MI Al Ihsan dalam uji coba terbatas.

Hasil penelitian yang (1) telah berhasil dikembangkan LKS matematika dengan pendekatan pemecahan masalah materi kelipatan dan faktor untuk siswa kelas IVSD/MI dan (2) hasil penilaian kelayakan LKS menurut ahli materi adalah Baik (B) dengan skor 63 dan persentase keidealan 78,75%. Berdasarkan penilaian ahli media adalah Baik(B) dengan skor 38 dan persentase keidealan 76%. Berdasarkan penilaian *peer reviewer* adalah Sangat Baik (SB) dengan skor 83 dan persentase keidealan 87,37%. Berdasarkan penilaian guru adalah Baik (B) dengan skor 74 dan persentase keidealan 77,89%, sedangkan berdasarkan respon siswa sebagian besar siswa merespon positif dengan skor 9,6 dan persentase keidealan 96%. Dengan demikian, LKS matematika ini layak digunakan dalam pembelajaran untuk siswa kelas IV SD/MI.

**Kata kunci:** LKS Matematika, Pemecahan Masalah, Kelipatan dan Faktor



**ABSTRAK**

Siti Masitoh, "Implementasi nilai-nilai karakter di MI Ma'arif Giri'oyo I Imogiri Bantul". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah kekhawatiran akan merosotnya nilai-nilai karakter pada diri anak padahal mereka adalah penerus generasi bangsa di masa yang akan datang. Perkembangan zaman yang semakin maju menjadikan banyak anak terlena dan mengesampingkan nilai-nilai karakter yang sejatinya adalah pembentuk jati diri setiap anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MI Ma'arif Giri'oyo I. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi atau pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan memberikan penjelasan terhadap data yang telah dikumpulkan. Pemeriksaan data dilakukan dengan melakukan triangulasi atau membandingkan data dari berbagai sumber dan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter di MI Ma'arif Giri'oyo I mengacu pada visi dan misi sekolah. Secara khusus implementasi nilai-nilai karakter diwujudkan dengan adanya program-program yang mendukung terbentuknya karakter peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas. Di dalam kelas guru menggunakan RPP yang mencantumkan nilai-nilai karakter dan dipraktikkan dalam pembelajaran. Di luar kelas misalnya sebelum masuk kelas siswa bersalaman dengan guru piket di gerbang sekolah, lalu ada kegiatan memungut sampah sebelum bel masuk, kegiatan membaca Asmaul Husna dan tadarus bersama sebelum berdoa, sholat berjamaah wajib untuk kelas III-VI, pembelajaran wajib iqro' untuk semua kelas sepulang sekolah dan adanya perpustakaan yang maju. Selain itu ada pembelajaran mulok membuat dan kegiatan ekstrakurikuler juga sangat mendukung terbentuknya karakter siswa, misalnya ekstra pramuka, drumband, qiro'ah, melukis, Bahasa Arab, komputer, dan ekstra hadrah.

**Kata kunci:** Implementasi, Pendidikan Karakter, MI Ma'arif Giri'oyo I

## ABSTRAK

Setyawati Dewi, Efektifitas Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dan Metode Ekspositori Terhadap Keterampilan *Problem Solving* Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas III MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan efektifitas antara pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran ekspositori terhadap ketrampilan *problem solving* siswa dalam mata pelajaran matematika di kelas III MI Ma'arif Bego.

Penelitian ini termasuk penelitian campuran (*mixed methods*) Dalam penelitian ini menggunakan strategi metode campuran sekuensial bertahap (*sequential mixed methods*) terutama strategi eksploratoris sekuensial. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sequential explanatory*, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III A dan III B MI Ma'arif Bego, yang berjumlah 57 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Dalam penelitian ini untuk mengambil suatu kesimpulan dan membuktikan kebenaran digunakan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara kuantitatif terlihat bahwa kemampuan kedua kelas sebelum mendapatkan *treatment* adalah relatif sama. Diperoleh hasil rata-rata *pretest* adalah kelas eksperimen 49,82 dan kelas kontrol 48,83. Sedangkan setelah mendapatkan *treatment* kelas PBM lebih unggul di bandingkan kelas Ekspositori dilihat dari hasil belajar siswa, yaitu diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen 84,31 dan kelas kontrol 79,16. Dan secara kualitatif telah menjawab hipotesis yang diajukan yaitu bahwa "pembelajaran berbasis masalah lebih efektif di bandingkan dengan metode ekspositori jika ditinjau dari keterampilan *problem solving* siswa". Dibuktikan dengan analisis data kualitatif dengan triangulasi data observasi, wawancara, dan dokumentasi menyatakan bahwa kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan kelas kontrol.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran, Keterampilan *Problem Solving*

## ABSTRAK

WAHYU DIANTORO HIDAYAT. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran di MIN Jejeran Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Guru dianggap sebagai orang yang banyak mengetahui kondisi belajar, juga permasalahan belajar yang dihadapi oleh peserta didik. Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode pengajaran dan media sebagai alat bantu pengajaran. Media yang digunakan tidak harus beli dan harganya mahal, tetapi guru dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran.

Jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dan termasuk penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian adalah guru atau wali kelas satu sampai enam. Objeknya adalah pembuatan media pembelajaran oleh guru wali kelas. Pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan hal berikut; pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Media pembelajaran yang digunakan berjenis teknologi informasi, cetak dan lingkungan. Pembuatan media pembelajaran dengan cara; *pertama* analisis kurikulum, *kedua* analisis sumber belajar, *ketiga* memilih dan menentukan media. Pemanfaatan media dilakukan dengan menyesuaikan materi pelajaran dan dipadukan dengan metode serta strategi yang bervariasi. Penilaian terhadap media dilakukan dengan dua cara tes dan non tes.

**Kata Kunci** : Kompetensi Guru, Media Pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyah

## ABSTRAK

**Arif Yuswanto.** "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Lectora Inspire* Untuk Kelas V MI/SD Semester II". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan prosedur pengembangan dan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran IPA berbasis *Lectora Inspire* untuk Kelas V MI/SD semester II dari beberapa para ahli, *peer reviewer*, guru wali kelas, dan respon peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Prosedur pengembangan Media Pembelajaran IPA ini menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari empat tahap yaitu *Define* (Pendefinisian), tahap *Design* (Perancangan), tahap *Develop* (Pengembangan), dan terakhir tahap *Disseminate* (Penyebaran). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui kualitas produk media pembelajaran IPA *Lectora Inspire* adalah instrumen non tes berupa angket yang memiliki skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan adalah *skala Likert* yang mencakup komponen penilaian yaitu komponen penyajian materi IPA, kurikulum, evaluasi belajar, keterlaksanaan, kebahasaan, kejelasan kalimat, penampilan audio, dan kualitas tampilan. Uji coba yang dilakukan di tiga sekolah atau madrasah merupakan uji validasi dimana peserta didik hanya memberikan penilaian atau respon pada media pembelajaran IPA dengan *Lectora Inspire* melalui angket dengan skala pengukuran yakni *skala Guttman* yang dibuat dalam bentuk *check list*. Data yang didapat merupakan data kualitatif. Hasil penilaian dari para ahli dijumlahkan untuk masing-masing kategori atau kriteria penilaian dan dipersentase sehingga diketahui kualitas media berdasarkan persentase keadilan penilaian tersebut.

Hasil Penelitian media pembelajaran IPA berdasarkan hasil penilaian oleh para ahli, *peer reviewer*, dan guru wali kelas V termasuk dalam kategori "SB" (Sangat Baik). Respon peserta didik terhadap media pembelajaran IPA dalam uji coba lapangan secara keseluruhan memperoleh kategori penilaian "Positif". Persentase respon peserta didik yang merespon positif produk sebesar 100%, dan yang merespon negatif sebesar 0%. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran IPA Berbasis *Lectora Inspire* Untuk Kelas V MI/SD Semester II yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran IPA.

**Kata Kunci:** pengembangan, *lectora inspire*, media pembelajaran IPA.

#### Abstrak

**Anggitiyas Sekarinasih, Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Kasus di Madrasah Ibtidiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta).** Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini berangkat dari adanya kurikulum terbaru yang ditetapkan pemerintah mulai tahun ajaran 2013/2014. Salah satu komponen perubahan pada kurikulum 2013 ini yaitu terletak pada komponen standar proses di mana pada kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik. Di mana kegiatan pembelajaran harus mendorong peserta didik untuk melakukan keterampilan-keterampilan ilmiah meliputi keterampilan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum 2013 dilihat dari proses perencanaan pembelajaran tematik terpadu, pelaksanaan proses pembelajaran serta hasil yang dilihat dari proses penilaian berdasarkan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru di Madrasah Ibtidiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti metode wawancara mendalam, observasi partisipatif dan metode dokumentasi. Adapun untuk proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persiapan dan implementasi pembelajaran tematik terpadu berdasarkan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta secara garis besar telah sesuai dengan aturan pemerintah yaitu persiapan dirancang dalam bentuk RPP, di mana perencanaan pembelajaran tersebut meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media dan sumber belajar, dan perangkat penilaian pembelajaran. Untuk pelaksanaan proses pembelajaran secara umum melakukan pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Sedangkan hasil implementasi pembelajaran tematik terpadu yakni dapat meningkatnya hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu juga mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif yaitu suasana pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan keaktifan dan motivasi peserta didik, dan menumbuhkan kedisiplinan peserta didik.

**Kata kunci :** Kurikulum 2013, Pembelajaran Tematik Terpadu, Madrasah Ibtidiyah

#### ABSTRAK

Makhrus Fauzi, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo 1. Imogiri Bantul". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015

Dalam upaya untuk membentuk karakter bangsa pemerintah menerapkan pendidikan karakter. Dalam upaya memaksimalkan pendidikan karakter yaitu dengan memaksimalkan peran semua mata pelajaran yang ada, baik mata pelajaran umum maupun agama, mata pelajaran mata pelajaran SKI merupakan salah satu mata pelajaran agama yang dapat membentuk karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana mata pelajaran SKI dapat membentuk karakter siswa di kelas IV MI Ma'arif Giriloyo 1.

Penelitian ini mengkaji permasalahan sebagai berikut: (1) bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran SKI (2) apa saja faktor pendukung dan penghambat, (3) bagaimana hasil pembelajaran SKI dalam Pembentukan karakter siswa di MI Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini meliputi guru mata pelajaran SKI, Kepala Madrasah, dan siswa kelas IV MI Maarif Giriloyo 1. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan analisis data menggunakan teori Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, model data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) proses pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembentukan karakter siswa dilakukan dengan menjadikan Nabi Muhammad SAW, serta guru menjadi model yang dapat dicontoh dan menggunakan metode ceramah tanya jawab, dan diskusi serta menggunakan pendekatan *scientific*. Sehingga siswa lebih aktif dan pembentukan karakter dapat berjalan. (2) terdapat faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung yaitu program sekolah, kurikulum, dan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor penghambat meliputi waktu pelaksanaan pembelajaran, peserta didik atau siswa yang bermacam-macam, dan perencanaan pembelajaran. (3) Hasil dari pembentukan karakter melalui pembelajaran SKI yaitu berkembangnya semua aspek yang dimiliki oleh siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Terbukti dengan siswa dapat mengetahui tentang sejarah Nabi Muhammad dan meneladani sifat-sifatnya kemudian diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Pembelajaran SKI MI, Pembentukan karakter

**ABSTRAK**

Alfiannur Prisy Aftah, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MIN Bangunrejo Samigaluh Kulon Progo". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika kelas V di MIN Bangunrejo Samigaluh Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil lokasi penelitian di MIN Bangunrejo Samigaluh Kulon Progo. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes soal, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika kelas V MIN Bangunrejo masih kurang. Sehingga berdampak pada kemampuan dan pemahaman matematika siswa yang kurang maksimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika Kelas V di MIN Bangunrejo yaitu keaktifan dan semangat dalam mengikuti pelajaran, motivasi atau dorongan dari guru, orang tua, teman dan pengaruh media massa.

Kata kunci: minat belajar, matematika.

#### ABSTRAK

Sohibur Rohman, "Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN Jejeran Bantul". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya perubahan KTSP menjadi kurikulum 2013 (K13). Terdapat beberapa penyempurnaan pada Standar Nasional Pendidikan (SNP), salah satu standar yang disempurnakan adalah standar penilaiannya. Penilaian yang digunakan pada kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Penilaian ini didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan peserta didik, yakni penilaian yang didasarkan proses pembelajaran bukan hanya hasil. Penilaian ini juga menitikberatkan pada tiga ranah, yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Berbeda dengan penilaian sebelumnya yang hanya menitikberatkan pada aspek pengetahuan saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas IV di MIN Jejeran Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MIN Jejeran Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan mencari serta menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, serta bahan-bahan lain. Analisis data kualitatif ini bersifat deskriptif-analitik yaitu dengan prosedur mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian: (1) Bentuk teknik dan instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di MIN Jejeran Bantul yaitu (a) aspek pengetahuan meliputi teknik: tes lisan, tes tertulis dan penguasaan, sedangkan instrumennya berupa isian singkat dan uraian, (b) aspek keterampilan meliputi teknik: tes praktik dan unjuk kerja (*performance*), (c) aspek sikap meliputi teknik: observasi, penilaian diri, penilaian antar siswa dan jurnal. (2) Faktor pendukung penilaian autentik ini adalah adanya buku panduan guru, adanya sosialisasi dari pemerintah, dan adanya kerja sama yang baik antar guru dan sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambatnya adalah terlalu banyak ranah yang dinilai, sulit didapat dan terlambatnya buku tematik, serta adanya kesulitansendiri yang dialami oleh guru saat memilih dan mengelompokkan soalis esuai dengan KD.

**Kata Kunci:** Penilaian Autentik, Pembelajaran Tematik, Instrumen Penilaian



**ABSTRAK**

**Septi Eka Wardani**, Analisis Faktor Eksternal Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V MI Wahid Hasyim Tahun Akademik 2015/2016. Skripsi Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang penting bagi kehidupan sehari-hari. Namun prestasi matematika peserta didik masih berada di papan bawah, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam matematika termasuk di MI Wahid Hasyim. Oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor kesulitan belajar dalam matematika yang dialami oleh peserta didik. Faktor kesulitan belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, namun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian kesulitan belajar matematika yang berasal dari faktor eksternal yaitu faktor keluarga, sekolah dan lingkungan sosial.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) apa saja aspek-aspek kesulitan matematika yang dialami peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim tahun akademik 2015/2016, 2) apa saja faktor-faktor eksternal kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim tahun akademik 2015/2016, 3) bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim tahun akademik 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi partisipasi pasif, angket, tes dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) aspek-aspek kesulitan matematika di kelas V MI Wahid Hasyim terletak pada kelemahan pemahaman konsep dan kesalahan menghitung, 2) faktor eksternal kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim yaitu faktor orang tua, sekolah, dan faktor lingkungan sosial, 3) upaya yang dilakukan guru di MI Wahid Hasyim dalam mengatasi kesulitan belajar diantaranya melalui program remedial dan pengukuran prestasi belajar dan reevaluasi.

**Kata kunci:** Faktor Eksternal, Kesulitan Belajar, Matematika.

**ABSTRAK**

Sutan Nur Istna Rachmawati. Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah melihat kondisi dan situasi sosial, kultural masyarakat akhir-akhir ini semakin mengkhawatirkan. Berbagai macam peristiwa dalam pendidikan yang semakin merendahkan harkat dan derajat manusia. Hancurnya nilai-nilai moral, merebaknya ketidakadilan, tipisnya rasa solidaritas, telah terjadi dalam lembaga pendidikan kita. Sehingga pendidikan karakter menjadi semakin mendesak untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan kita mengingat berbagai macam perilaku menyimpang yang telah menyebarkan dalam lembaga pendidikan kita. Di Indonesia sekarang, proses pendidikan yang dilakukan belum sepenuhnya berhasil dalam membangun masyarakat Indonesia yang berkarakter. Padahal pendidikan berfungsi memberikan kebebasan seseorang untuk mengembangkan dirinya sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Salah satunya dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu program madrasah yang dilakukan melalui kegiatan pembinaan bakat dan minat di bidang olahraga yaitu pencak silat. Karena pencak silat mempunyai kelebihan dalam membina jiwa atau mental seseorang. Pencak silat juga merupakan ekstrakurikuler seni bela diri yang harus diajarkan pada anak-anak Indonesia untuk pembentukan karakter.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : 1) apa saja nilai-nilai karakter yang dapat dibentuk melalui kegiatan pencak silat, 2) bagaimana upaya pelatih pencak silat dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di MI Sultan Agung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti metode wawancara, observasi, dan metode dokumentasi. Adapun untuk proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) nilai-nilai karakter yang dapat dibentuk melalui kegiatan pencak silat adalah : a) nilai keagamaan, b) disiplin, c) bergaya hidup sehat, d) menghargai karya dan prestasi orang lain, e) percaya diri, f) kerja keras, dan g) cinta tanah air. 2) upaya pelatih pencak silat dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di MI Sultan Agung yaitu dengan strategi pengintegrasian dalam kegiatan latihan rutin, yang meliputi : a) keteladanan dari pelatih, b) kegiatan spontan yang dikembangkan pelatih, dan c) kegiatan rutin terpola.

**Kata Kunci:** Upaya Pembentukan Karakter, Ekstrakurikuler, Pencak Silat

ABSTRAK

AHMAD AGUS PRASOJO, Implementasi Konsep Fasilitator di Sekolah Dasar Sanggar Anak Alam (SD SALAM) NitiPrayan Kasihan Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Guru seharusnya menjadi sosok yang digugu dan ditiru. Banyaknya kasus kekerasan, pencabulan mengenai guru kepada anak menodai nama guru. Guru tidak hanya melakukan *transfer of knowledge* dan *transfer of values*, menyampaikan pengetahuan dan nilai-nilai kepada anak. Di Indonesia, guru telah dikonsepsi sebagai pendidik profesional yang di sebut dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005. Di SD SALAM guru dapat siapa saja, dan yang menemani anak didik adalah fasilitator. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi konsep fasilitator di SD SALAM.

Penelitian ini mengkaji permasalahan sebagai berikut: (1) mengapa istilah fasilitator digunakan (2) bagaimana implementasi konsep fasilitator (3) apa faktor pendukung dan penghambat implementasi konsep fasilitator di SD SALAM. Jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dan termasuk penelitian lapangan. Subjek penelitian adalah pendiri, ketua PKBM, fasilitator dan siswa. Objeknya adalah konsep fasilitator di SD SALAM. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik penilaian keabsahan data menggunakan triangulasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Fasilitator adalah orang dewasa yang memfasilitasi, menstimulus, mendampingi, menemani, menjaga nilai, menjadi moderator dan dokumentator proses pembelajaran teman kecil; (2) Fasilitator di SD SALAM berlandaskan pada landasan pedagogis sistem *among* KI Hajar Dewantoro dan pendidikan humanis Romo Mangunwijaya. Konsep fasilitator di SD SALAM diimplementasikan dalam lima hal yaitu: Sistem perekrutan, perencanaan, proses, program, dan koordinasi, pelatihan, dan evaluasi; (3) Faktor pendukungnya adalah kemauan belajar fasilitator: cv SD SALAM berbasis komunitas pendidikan, suasana alam yang santai dan adanya keterbukaan antara fasilitator. Faktor penghambatnya: Cara berpikir fasilitator masih mengajar bukan sebagai fasilitator, fasilitator membatasi diri, dan kurangnya koordinasi antara fasilitator dan relawan pengajar atau tamu dari luar SD SALAM.

**Kata Kunci** : Implementasi Konsep Fasilitator, Sekolah Dasar, Sekolah Alternatif, Sekolah Alam.

## ABSTRAK

**Eka Wahyu Anggoro.** "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis *Adobe Flash CS3 Profesional* Materi Luas dan Keliling Lingkaran Untuk Siswa Kelas VI MI/SD". *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian bertujuan untuk (1) mengembangkan media pembelajaran materi luas dan keliling lingkaran untuk kelas VI MI/SD, (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran materi luas dan keliling lingkaran untuk kelas VI MI/SD, (3) mengetahui respon siswa kelas VI MI/SD terhadap media pembelajaran.

Penelitian merupakan penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Prosedur pengembangan media pembelajaran ini terdiri dari lima tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Instrumen yang digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajaran adalah lembar skala penilaian. Media pembelajaran dinilai oleh ahli media, ahli materi, *peer reviewer*, guru, dan direspon oleh 22 siswa MIN Yogyakarta II dalam uji coba terbatas.

Hasil penelitian ini yaitu (1) telah berhasil membuat media pembelajaran materi luas dan keliling lingkaran untuk kelas VI MI/SD berbasis *Adobe Flash CS3 Profesional*. (2) Hasil kelayakan media pembelajaran meliputi: penilaian ahli media adalah Sangat Baik (SB) dengan skor 52 dan persentase keidealanya 94,5%. Penilaian ahli materi adalah Sangat Baik (SB) dengan jumlah skor 42 dan persentase keidealanya 93,33%. Penilaian *peer reviewer* adalah Sangat Baik (SB) dengan jumlah skor 110 dan persentase keidealanya 91,67%. Penilaian guru kelas VI adalah Sangat Baik (SB) dengan skor 53,5 dan persentase keidealanya 89,16%. Dengan demikian, media pembelajaran Matematika materi luas dan keliling lingkaran ini layak digunakan dalam pembelajaran untuk kelas VI MI/SD. (3) Media pembelajaran menurut respon dari 22 siswa kelas VI MI/SD adalah Sangat Baik (SB) dengan jumlah skor 10,9 dan persentase keidealanya 91,8%.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Adobe Flash CS3, Luas dan Keliling Lingkaran

**ABSTRAK**

Festy Umu Hikmatin. Peran Guru dalam Melestarikan Tembang Dolanan pada Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas VA MIN Wonosari. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.

Era globalisasi mengakibatkan mudahnya akses informasi. Budaya asing yang masuk memberikan dampak positif maupun negatif. Salah satu cara mengatasi dampak negatif adalah melalui kesenian tradisional. Tembang dolanan merupakan salah satu kesenian tradisional sebagai sarana komunikasi dan sosialisasi. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian terkait peran guru dalam melestarikan tembang dolanan pada pembelajaran Bahasa Jawa di kelas VA dan kendala yang dihadapi guru dalam melestarikan tembang dolanan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah kepala madrasah, guru kelas VA, dan siswa MIN Wonosari kelas VA. Pemeriksaan data dilakukan dengan triangulasi data yaitu membandingkan hasil wawancara dengan observasi serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan, kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu peran guru dalam melestarikan tembang dolanan di kelas VA adalah melalui kegiatan apersepsi. Kendala yang dihadapi guru dalam melestarikan tembang dolanan diantaranya 1) latar belakang pendidikan guru yang tidak sesuai, 2) kurangnya alokasi waktu, 3) kurangnya minat siswa dalam menyanyikan tembang dolanan.

**Kata kunci:** Peran Guru, Melestarikan, Tembang Dolanan

## ABSTRAK

JAA RIZKA PRADANA. Implementasi *prophetic parenting* dalam pembentukan karakter di SD *International Islamic School* (INTIS) Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Terdegradasinya karakter anak bangsa bukanlah suatu cerita baru. Modernisasi dan globalisasi setidaknya telah mengugurkan beragam karakter yang terjaga. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencari jawaban namun praktik-praktik pendidikan yang terjadi belum menyentuh aspek pembentukan karakter. Maka diperlukan satu formulasi untuk mencoba menjawabnya yakni dengan melakukan pendidikan dengan pendekatan *prophetic parenting*. SD INTIS Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan *prophetic parenting*. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *prophetic parenting* yang ada di SD INTIS Yogyakarta dan peranannya dalam pembentukan karakter.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah guru PAI, wali kelas III, IV, V, beberapa siswa-siswi dan kepala sekolah SD INTIS Yogyakarta. Objeknya adalah *prophetic parenting* di SD INTIS Yogyakarta dalam pembentukan karakter. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memfokuskan pada hal-hal yang menjadi pokok bahasan, triangulasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Melalui data-data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, bahwa *prophetic parenting* merupakan upaya guru dalam membimbing, mengarahkan, serta menumbuhkan potensi siswa sesuai dengan nilai-nilai kenabian dan berdasarkan keadaan psikologi siswa. Implementasi *prophetic parenting* SD INTIS Yogyakarta dilakukan melalui suri tauladan yang baik, memberikan pengarahan, bersikap adil dan menyamakan pemberian, membantu berbakti, tidak suka marah dan mencela, bercerita (*story telling*), langsung pada inti persoalan dan Tanya jawab (2) Peran *prophetic parenting* dalam pembentukan karakter merupakan kesesuaian antara *prophetic parenting* dengan usaha-usaha yang mengarah terhadap terbentuknya karakter siswa. Ada tiga ranah pada proses pembentukan karakter melalui pendekatan *prophetic parenting* yakni ranah pengetahuan yang berupa terbentuknya pengetahuan siswa tentang moralitas, ranah perasaan yang merupakan pembentukan emosi pada siswa, serta perlakuan atau tindakan yang berupa dimensi perilaku melalui pembiasaan serta keteladanan.

**Key word:** *Prophetic Parenting*, karakter

viii

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Abstrak

*Meyda Hani Syafitri. Hubungan Status Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di MIN Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.*

Ekonomi menjadi permasalahan yang sangat krusial dalam pendidikan dan perkembangan anak. Di MIN Wonosari hampir seluruh siswanya memiliki ekonomi menengah ke bawah. Hal ini berdasarkan data sekolah yang menyatakan bahwa dari 176 siswa 76.71% adalah siswa yang menerima BSM (Bantuan Siswa Miskin). Karena, sebuah keluarga memiliki perekonomian yang cukup lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarganya lebih luas. Maka, dalam penelitian ini adakah hubungan status sosial ekonomi terhadap motivasi belajar di MIN Wonosari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan status sosial ekonomi terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VI di MIN Wonosari. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas status sosial ekonomi dan variabel terikat motivasi belajar. Uji coba instrumen penelitian dengan uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan terhadap 35 siswa di MIN Wonosari. Sebelum dianalisis diadakan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* yang kemudian dilanjutkan dengan regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil analisis data terdapat hubungan positif dan signifikan status sosial ekonomi terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,381 yang artinya hubungan status sosial ekonomi dan motivasi tergolong rendah. Dan koefisien determinasi sebesar 0,146 yang artinya 14,6 % variabel status sosial ekonomi mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini dikarenakan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi status sosial seperti pola asuh orang tua, kurangnya perhatian orang tua, lingkungan dan lain sebagainya.

**Kata Kunci:** *status sosial ekonomi, motivasi belajar*

## ABSTRAK

**Saddam Agung Nasrulloh**, "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (Studi Kasus pada MIN Jejeran Bantul tahun 2013-2014)", *Skripsi* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama* mengetahui implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran Bantul Yogyakarta, dan yang *Kedua* mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran Bantul Yogyakarta.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat dengan pengamatan dan wawancara serta menggunakan data kepustakaan. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, sebab data yang terkumpul dijadikan bahan analisa penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi. Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menganalisis data ini adalah pengumpulan data (collecting data), reduksi data, penyajian data, verifikasi data, uji keabsahan data.

Berdasarkan temuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: implementasi manajemen kurikulum dan pengajaran meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan meliputi kegiatan perencanaan, *recruitment*, pembinaan pegawai, dan penilaian kinerja pegawai. Manajemen kesiswaan meliputi kegiatan penerimaan siswa baru, pendataan kemajuan belajar siswa, pembinaan prestasi unggulan, dan kegiatan bimbingan konseling. Manajemen keuangan dan pembiayaan meliputi kemandirian madrasah dalam mengelola keuangan madrasah. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, serta penghapusan sarana dan prasarana. Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat meliputi pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite madrasah. Manajemen layanan khusus meliputi manajemen bidang perpustakaan, manajemen bidang UKS, manajemen keamanan madrasah. Dalam upaya implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Jejeran Bantul mengalami beberapa kendala diantaranya adalah kurangnya partisipasi orang tua siswa dalam setiap kegiatan yang diadakan madrasah serta keterbatasan dana yang dimiliki oleh Madrasah. Lokasi madrasah yang sangat strategis, kompetensi guru yang sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal, kepemimpinan madrasah yang bersifat demokratis, serta hubungan yang harmonis antara *stake holder* merupakan faktor pendukung bagi MIN Jejeran Bantul dalam upaya implementasi Manajemen Berbasis Madrasah.

Kata Kunci : Implementasi, Kualitatif, Manajemen.



## ABSTRAK

SITI HAFSOH. Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Semester 2 Materi Seni Rupa melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas VA MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2015/2016'. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Permasalahan yang terjadi pada sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah adalah lemahnya metode mengajar guru yang mengakibatkan ketidakefektifan dalam proses pembelajaran yang berakibat pada ketidakmaksimalan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang dapat dijadikan sebagai salah satu dasar untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh setiap siswa. Metode demonstrasi sebagai salah satu langkah guru untuk membantu proses pembelajaran lebih menarik minat dan semangat siswa. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran guru dalam mengembangkan potensi bakat dan minat siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi seni rupa melalui metode demonstrasi karya siswa kelas VA MI Ma'arif Bego tahun ajaran 2015/2016, (2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan potensi bakat dan minat siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi seni rupa melalui metode demonstrasi karya siswa kelas VA MI Ma'arif Bego tahun ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan lokasi yang diteliti adalah MI Ma'arif Bego, Depok, Sleman, Yogyakarta. Metode dalam penelitian ini meliputi: metode observasi, metode wawancara, metode demonstrasi, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: *pertama*, peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa adalah (a) guru sebagai inspirator, (b) guru sebagai observer, dan (c) guru sebagai motivator. *Kedua*, faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan bakat ini adalah guru bekerja sama dengan wali kelas dan kepala sekolah, semangat guru, pembelajaran yang efektif. Faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan bakat siswa adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan membutuhkan waktu yang lama untuk kegiatan membuat karya.

**Kata Kunci:** Peran Guru, Metode Demonstrasi, Bakat Minat, dan Seni Rupa

**ABSTRAK**

**Emy Prima Apriani**, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan proses IPA siswa menggunakan metode guided discovery pada siswa kelas V MIN Yogyakarta II. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau Classroom Action Research dengan subjek siswa kelas V MIN Yogyakarta II yang berjumlah 27 siswa. Skripsi, Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Desain penelitian ini mengacu pada desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart yang meliputi planning (perencanaan), action (tindakan), observing (observasi), dan reflecting (refleksi). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap guru untuk mengetahui kondisi keterampilan proses IPA siswa pada pembelajaran IPA sebelum dan setelah pelaksanaan tindakan. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa persentase keterampilan proses IPA siswa. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode guided discovery dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan proses IPA. Rata-rata keterampilan proses IPA siswa pada siklus I sebesar 71% meningkat menjadi 86% pada siklus II. Jumlah siswa yang memiliki keterampilan proses IPA dengan persentase di atas 75% mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I sebanyak 8 siswa (30%) menjadi 25 siswa (93%) pada siklus II. Peningkatan keterampilan proses IPA tersebut diperoleh melalui penerapan metode guided discovery melalui modifikasi tindakan berupa pengamatan dilakukan secara individu, pelaksanaan pengamatan dilakukan di lingkungan tempat tinggal siswa masing-masing, optimalisasi bimbingan serta motivasi guru terhadap siswa, dan mewajibkan masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatannya. Penelitian ini dihentikan pada pelaksanaan tindakan siklus II karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yaitu 75% dari seluruh siswa menempati kriteria baik dengan persentase 75.

**Kata kunci:** Keterampilan Proses IPA, Pembelajaran IPA, Metode Guided Discovery.

## ABSTRAK

**Singgih Sulton Mujahid**, "Pengembangan Media IPA Berbasis *Website* Materi Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan Untuk Siswa Kelas V MI/SD". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengembangkan media IPA berbasis *website* materi fungsi organ tubuh manusia dan hewan, (2) mengetahui kualitas media IPA berbasis *website* yang telah dikembangkan berdasarkan penilaian para ahli, dan (3) mengetahui respon siswa kelas V terhadap media yang dikembangkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model Borg and Gall. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan *draft* produk, (4) uji coba lapangan awal, (5) merevisi hasil uji coba, (6) uji coba lapangan.

Hasil penilaian kelayakan oleh ahli materi diperoleh skor total 95 dan termasuk dalam kategori sangat baik (SB). Adapun hasil penilaian kelayakan oleh ahli media diperoleh skor total sebesar 80 termasuk kategori Sangat Baik (SB). Berdasarkan hasil penilaian kelayakan oleh 2 orang guru diperoleh skor total sebesar 109 dengan rata-rata 54,5 termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Adapun skor total hasil penilaian kelayakan oleh dua orang *peer reviewer* adalah 100 dengan rata-rata 50 termasuk kategori Sangat Baik (SB). Hasil angket respon siswa kelas V MI Yappi Planjan terhadap media yang dikembangkan adalah 94 respon positif dengan persentase 85,45%, termasuk kategori layak karena memenuhi  $\bar{X} > 75\%$ . Hasil skor total angket respon siswa kelas V SD Negeri Planjan 2 adalah 92 positif dengan persentase sebesar 83,63%, termasuk kategori layak karena memenuhi  $\bar{X} > 75\%$ .

**Kata Kunci:** Pengembangan, Media IPA, *Website*, Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan.

ABSTRAK

Hanifah Tri Astuti, "Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Learning* tipe *Student Achievement Devision* (STAD) untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V B di MIN 1 Bantul Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Tugas guru bukan sekedar bagaimana menyampaikan pembelajaran agar menarik sehingga peserta didik mencapai prestasi akademik yang memuaskan, tetapi perlu pula diupayakan bagaimana agar peserta didik dapat belajar sendiri berdasarkan kesadaran dan kepercayaan dirinya tanpa banyak tergantung kepada guru atau orang lain.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *Student Teams Achievement Devision* (STAD) untuk menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik di kelas V B MIN 1 Bantul, (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan model pembelajaran STAD.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil tempat di MIN 1 Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik kelas V B MIN 1 Bantul memiliki tiga tahapan yaitu, persiapan sebelum kegiatan, pelaksanaan kegiatan STAD, dan kegiatan setelah STAD. Model pembelajaran ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian belajar. Dengan STAD ini peserta didik diajarkan untuk belajar sendiri, mencari informasi sendiri dan bertanggung jawab. (2) Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan adalah keaktifan dan antusias peserta didik, konsep pembelajaran yang mudah dipahami, kegiatan yang menyenangkan dan menantang, dan adanya evaluasi di akhir kegiatan. Adapun faktor penghambat pembelajaran STAD adalah waktu pembuatan, sumber belajar yang kurang memadai, kurangnya pengawasan guru, dan peserta didik yang asik bermain dan ngobrol.

**Kata kunci:** Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, kemandirian belajar.

#### ABSTRAK

**Robithotul Husna**, Kepala Madrasah sebagai Pemimpin dalam Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik di MI Ma'arif Bego, Skripsi, Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Distorsi karakter yang terjadi di lingkungan peserta didik sangat memperhatikan. Pengembangan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego yang berlandaskan nilai religius mampu menjadi benteng bagi peserta didik agar terhindar dari pengaruh negatif pergaulan di era globalisasi. Pihak yang berperan besar dalam pencapaian pengembangan karakter siswa adalah kepala madrasah. Kepala madrasah merupakan pemimpin yang menjadi objek utama dalam kesuksesan pengembangan karakter peserta didik di madrasah. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti kepala madrasah sebagai pemimpin dalam pengembangan karakter peserta didik di MI Ma'arif Bego.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Kepala Madrasah dalam pengembangan karakter religius peserta didik melalui fungsinya sebagai pemimpin, bagaimana perencanaan, penyusunan, pelaksanaan hingga refleksi dan tindak lanjut program pengembangan karakter religius. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil tempat di MI Ma'arif Bego Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pengembangan karakter religius peserta didik melalui kepala madrasah sebagai pemimpin dapat dilihat dari aspek kepribadian, karakter religius yang dikembangkan yaitu religius belief dan religius practice. Aspek pengetahuan terhadap tenaga kependidikan mampu mengembangkan karakter religius practice. Aspek visi dan misi madrasah mampu mengembangkan karakter religius practice. Aspek kemampuan mengambil keputusan mampu mengembangkan religius, belief, religius practice, religius feeling, religius knowledge dan religius effect. Dan aspek kemampuan komunikasi mampu mengembangkan karakter religius, belief, religius practice, religius feeling, religius knowledge dan religius effect. 2) Faktor yang mendukung kepala madrasah sebagai pemimpin dalam pengembangan karakter religius di MI Ma'arif Bego yaitu kerjasama dan gotong royong, dan peran serta orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana, dan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif.

**Kata Kunci** : Kepala Madrasah, Pemimpin, Religius

## ABSTRAK

**Lisa Fitri Mahardini (13480115)**, Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN Plebengan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *Numbered Heads Together* (NHT) ditinjau dari hasil belajar siswa. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam pembelajaran Matematika dengan materi sifat-sifat bangun ruang dan jaring-jaring bangun ruang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Plebengan yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji *Mann-whitney* untuk hasil *post test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil statistik deskriptif dengan rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen 85 dan kelas kontrol 79,5. Terdapat peningkatan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif metode *Numbered Heads Together* (NHT) sebesar  $85 - 69 = 16$  dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional sebesar  $79,5 - 59 = 20,5$ . Hal tersebut ditunjukkan secara deskriptif dari kenaikan rata-rata *pre test* ke *post test*. Dan Uji *Mann-whitney* menunjukkan bahwa hasil *post test* memiliki nilai *Asymp.sig* (2-tailed) adalah  $0,257 > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya penggunaan model pembelajaran kooperatif metode *Numbered Heads Together* (NHT) tidak lebih efektif daripada penggunaan pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci:** Metode NHT, Hasil Belajar, Matematika.

**ABSTRAK**

Nurina Kurniasih, "Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Matematika "Sarapan Hitungan KABATAKU" di MIN 1 Bantul". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kreativitas guru dalam pengembangan media matematika "Sarapan Hitungan KABATAKU" dan 2) faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam pengembangan media matematika "Sarapan Hitungan KABATAKU" di MIN 1 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertempat di MIN 1 Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) seorang guru kreatif di MIN 1 Bantul memiliki kreativitas produk dan kreativitas person. Kreativitas produk yang dimiliki yaitu media matematika yang bernama "Sarapan Hitungan KABATAKU" yang dibuat dengan menggunakan *software iSpring free 6.1.10*. Media matematika "Sarapan Hitungan KABATAKU" berisi soal-soal matematika dengan materi perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan. Setiap materi terdapat 9 paket soal, dalam setiap paket soal terdapat 5 butir soal beserta kunci jawaban. Adapun kreativitas person yang dimiliki yaitu guru kreatif di MIN 1 Bantul memiliki kepribadian yang baik, cerdas, memiliki komitmen yang kuat, mau belajar, mau berbagi dengan rekan guru lain, memiliki semangat bekerja yang tinggi, ulet, gigih, memiliki banyak ide-ide kreatif, sopan, ramah, pandai berkomunikasi, dan menguasai Informasi dan Teknologi (IT). 2) faktor yang mendukung dalam kreativitas produk mengembangkan media "Sarapan Hitungan KABATAKU" meliputi adanya alat yang memadai dan juga penguasaan *software iSpring*. Faktor yang mendukung kreativitas person meliputi dukungan dan dorongan dari Bapak Kepala MIN 1 Bantul, rekan guru, dan keluarga. Faktor yang menghambat meliputi: waktu dan kesibukan aktivitas yang membuat tidak dapat menginovasi dan mengembangkan Media Matematika "Sarapan Hitungan KABATAKU" lagi.

**Kata Kunci:** *Kreativitas Guru, Media Matematika, KABATAKU.*

ABSTRAK

*Saftiri*, "Pengaruh Metode *Guided Discovery Learning* Terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas IV SDIT Ar Raihan". *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata sikap ilmiah pada kelas eksperimen menggunakan metode *guided discovery learning* dan kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional sebelum diberi perlakuan serta setelah diberi perlakuan. Serta melihat pengaruh metode *guided discovery learning* terhadap sikap ilmiah siswa kelas IV SDIT Ar Raihan. Variabel yang diukur adalah sikap ilmiah pada siswa kelas IV SDIT Ar Raihan.

Penelitian menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDIT Ar Raihan yang berjumlah 84 siswa, dan terdiri dari 3 kelas. Sampel penelitian ini adalah kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Sampel diambil menggunakan teknik *random class sampling*. Pengumpulan data menggunakan pedoman serta lembar observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *mann whitney (non-parametrik)* untuk hasil skala setelah perlakuan.

Data statistik menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata sikap ilmiah kelas eksperimen sebelum menggunakan metode *guided discovery learning* 17,5, setelah menggunakan metode *guided discovery learning* menjadi 21,33. Hal tersebut mengalami peningkatan sebesar 3,83. Pada kelas kontrol rata-rata sikap ilmiah juga mengalami peningkatan dari data skala sebelum perlakuan 15,57 dan setelah perlakuan 21,03. Maka peningkatan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 5,46. Hasil statistik deskriptif dengan bantuan *SPSS 22.00* terlibat rata-rata skala sebelum perlakuan analisis *mann whitney (non-parametrik)* menunjukkan nilai Signifikansi *Sig. (2-tailed) = 0,451 > 0,05*, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan nilai rata-rata kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh metode *guided discovery learning* terhadap sikap ilmiah siswa kelas IV SDIT Ar Raihan.

**Kata Kunci** : Metode *Guided Discovery Learning*, Sikap Ilmiah, *Quasi Experiment*



## ABSTRAK

**Rahmat Fauzi**, "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Adobe Flash CS5* pada Materi Energi Alternatif dan Pemanfaatannya untuk Siswa Kelas IV SD/MI", *Skrripsi*, Yogyakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menghasilkan produk media pembelajaran IPA berbasis *Adobe Flash CS5* pada materi energi alternatif dan pemanfaatannya untuk siswa kelas IV SD/MI, 2) memperoleh media pembelajaran IPA berbasis *Adobe Flash CS5* pada materi energi alternatif dan pemanfaatannya untuk siswa kelas IV SD/MI, dan 3) mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran IPA berbasis *Adobe Flash CS5* pada materi energi alternatif dan pemanfaatannya untuk siswa kelas IV SD/MI.

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*, melalui model pengembangan 4-D (*define, design, develop, dan disseminate*) yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel. Subjek penelitian ini adalah 1 ahli materi, 1 ahli media, 4 *peer reviewer* (teman sejawat), 4 guru kelas, dan 40 siswa kelas IV SD/MI di MIM Basim dan MIM Tangkisan Pos. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu: 1) lembar penilaian kualitas media pembelajaran IPA berbasis *Adobe Flash CS5* untuk ahli materi, ahli media, *peer reviewer*, dan guru wali kelas SD/MI, serta 2) angket respon siswa terhadap media pembelajaran IPA berbasis *Adobe Flash CS5* untuk siswa SD/MI kelas IV. Teknik analisis data melalui 2 tahapan yaitu kualitatif yang selanjutnya diubah menjadi kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Telah berhasil dikembangkan media pembelajaran IPA berbasis *Adobe Flash CS5* dalam pembelajaran IPA pada materi energi alternatif dan pemanfaatannya untuk siswa kelas IV SD/MI. 2) Berdasarkan penilaian dari ahli materi memperoleh rata-rata sebesar 4,2 dengan kategori SB (Sangat Baik), penilaian dari ahli media memperoleh skor rata-rata sebesar 4,2, dengan kategori SB, penilaian dari *peer reviewer* memperoleh rata-rata sebesar 4,39, dengan kategori SB, penilaian dari 4 guru memperoleh skor rata-rata sebesar 4,5; dengan kategori SB, dengan demikian, media *Adobe Flash* dalam pembelajaran IPA pada materi energi alternatif dan pemanfaatannya ini layak digunakan untuk pembelajaran IPA untuk kelas IV SD/MI. 3) Respon penilaian yang diberikan oleh siswa adalah positif, dengan persentase 100%.

**Kata Kunci:** media pembelajaran IPA, pengembangan, *Adobe Flash CS5*

## ABSTRAK

**Sulistiyowati.** "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Materi Peristiwa Alam Berbasis Kearifan Lokal Berbantu *Software Lectora Inspire 17*". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) menghasilkan media pembelajaran IPA materi peristiwa alam berbasis kearifan lokal berbantu *software Lectora Inspire 17*, 2) memperoleh media pembelajaran IPA materi peristiwa alam berbasis kearifan lokal berbantu *software Lectora Inspire 17* yang layak, 3) mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran IPA materi peristiwa alam berbasis kearifan lokal berbantu *software Lectora Inspire 17*.

Prosedur penyusunan media pembelajaran IPA materi peristiwa alam berbasis kearifan lokal berbantu *software Lectora Inspire 17* ini menggunakan model 4D dengan 4 tahap, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebarluasan). Instrumen penelitian yang digunakan untuk melihat kualitas kelayakan media ini menggunakan lembar angket. Media kemudian dinilai oleh ahli materi, ahli media, *peer reviewer* (dua guru dan dua teman sejawat), dan direpson 10 siswa SD Negeri Karangwuni melalui uji terbatas. Data nilai kualitas berupa data kuantitatif yang kemudian di analisis setiap aspek penilaian. Skor terakhir yang diperoleh, dikonversi menjadi tingkat kelayakan media.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) telah berhasil mengembangkan media pembelajaran IPA materi peristiwa alam berbasis kearifan lokal berbantu *software Lectora Inspire 17*, 2) berdasarkan penilaian ahli materi diperoleh jumlah nilai dengan rata-rata 38, kualitas Baik (B), penilaian ahli media diperoleh jumlah nilai dengan rata-rata 49, kualitas Sangat Baik (SB), penilaian *peer reviewer* diperoleh jumlah nilai dengan rata-rata 59,5, kualitas Sangat Baik (SB). Penilaian guru diperoleh jumlah nilai dengan rata-rata 59, kualitas Sangat Baik (SB), dengan demikian, media pembelajaran IPA materi peristiwa alam berbasis kearifan lokal berbantu *software Lectora Inspire 17* layak digunakan. 3) berdasarkan respon 10 siswa kelas V SD Negeri Karangwuni terhadap media pembelajaran IPA materi peristiwa alam berbasis kearifan lokal berbantu *software Lectora Inspire 17*, diperoleh jumlah skor rata-rata 13,8 dengan hasil positif.

**Kata kunci:** pengembangan, media *Lectora Inspire 17*, Ilmu Pengetahuan Alam, peristiwa alam, kearifan lokal, Kulon Progo.

**ABSTRAK**

Wahyuni, "(Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Media Film Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III SD N 2 Sanden)". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan keterampilan menulis narasi menggunakan media film mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD N 2 Sanden; (2) mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi media film untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas III SD N 2 Sanden Bantul Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode: tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik statistik deskriptif yaitu dengan mencari nilai rata-rata menulis narasi siswa. Yang hasilnya nilai adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) meningkatnya keterampilan menulis narasi siswa kelas III SD N 2 Sanden. Peningkatan keterampilan menulis narasi ditunjukkan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa yang pada pra tindakan sebesar 55,21. Dengan nilai yang semula antara lain: siswa yang mempunyai nilai 0-39 sebanyak 1 orang, siswa yang mempunyai nilai 40-55 sebanyak 11 orang, siswa yang mempunyai nilai 56-65 sebanyak 8 orang, siswa yang mempunyai nilai 66-79 sebanyak 3 orang, sedangkan tidak ada satupun siswa yang mencapai nilai 80-100. Meningkat dengan nilai rata-rata menjadi 75,14 (berada pada kategori "baik"). Dengan data, siswa yang mendapat nilai 80-100 sebanyak 5 siswa, siswa yang mendapat nilai 66-79 sebanyak 15 siswa, siswa yang mendapat nilai 56-65 sebanyak 3 siswa, (2) faktor penghambat dalam implementasi ini adalah penghambat dalam penggunaan media film untuk materi menulis narasi pada penelitian tindakan kelas seperti tidak semua materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan media film, kurangnya sarana dan prasarana khususnya LCD yang ada di SD N 2 Sanden, tidak semua tenaga pengajar memiliki keterampilan dalam menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Dan faktor pendukungnya adalah dengan adanya media dapat meningkatkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar. Media akan merangsang berbagai indera siswa untuk bisa memahaminya. Semakin banyak indera yang digunakan, maka semakin banyak dan akurat pembelajaran yang dipahaminya dan akan tahan lama.

**Kata kunci:** menulis narasi, media film, Bahasa Indonesia

## ABSTRAK

**Yuyun Windiastuti.** "Pengembangan Alat Peraga Matematika Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Keping Bilbul Untuk Kelas IV SD/MI". *Skrripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Tujuan penelitian untuk: mengetahui spesifikasi dan prosedur penggunaan alat peraga Keping Bilbul, mengetahui kualitas kelayakan alat peraga Keping Bilbul berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media, mengetahui penilaian guru, *peer reviewer* dan respon siswa terhadap Keping Bilbul. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Prosedur penyusunan alat peraga Matematika terdiri dari 5 tahap, yaitu analisis kebutuhan, pengembangan produk awal, validasi ahli dan revisi, uji terbatas dan revisi, produk akhir. Instrumen penelitian yang digunakan untuk melihat kualitas kelayakan alat peraga Matematika ini dengan menggunakan lembar angket. Alat peraga divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Alat peraga kemudian dinilai oleh 2 orang guru Matematika, 2 *peer reviewer* dan disrespon 10 siswa kelas IV SDN Karangwuni melalui uji terbatas. Data nilai kualitas yang diperoleh masih dalam bentuk data kuantitatif kemudian dianalisis tiap aspek penilaian. Skor terakhir yang diperoleh, dikonversi menjadi tingkat kelayakan produk dengan nilai kualitas minimal B.

Hasil dari penelitian alat peraga Keping Bilbul setelah dikembangkan adalah sebagai berikut: berdasarkan penilaian ahli materi adalah Sangat Baik (SB) dengan skor rata-rata 37 dan penilaian ahli media adalah Cukup (C) dengan skor rata-rata 32, berdasarkan penilaian oleh dua orang guru Matematika diperoleh skor rata-rata 76 dengan kriteria Sangat Baik (SB), berdasarkan penilaian *peer reviewer* adalah Sangat Baik (SB) dengan skor rata-rata 75,5 dan berdasarkan penilaian 10 siswa kelas IV SDN Karangwuni adalah positif dengan presentase 96,25%, sehingga alat peraga yang dikembangkan layak untuk digunakan.

*Kata Kunci: pengembangan, alat peraga Matematika, bilangan bulat.*

**ABSTRAK**

Dimas Raka Baihaqi, "Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Lokal di SD N Margoyasan Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Permasalahan yang terjadi di era globalisasi saat ini adalah mudarnya penggunaan bahasa Jawa dikalangan masyarakat Jawa. Salah satu jalan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan berbasis budaya. SD N Margoyasan Yogyakarta merupakan sekolah yang telah mengupayakan berbagai program pendidikan sebagai ikhtiar dalam melestarikan budaya lokal salah satunya adalah pembiasaan penggunaan bahasa Jawa. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui bagaimana pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam melestarikan budaya lokal di SD N Margoyasan Yogyakarta, (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di SD N Margoyasan Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas, pengampu program dan beberapa peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan/ verifikasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembiasaan penggunaan bahasa Jawa di SD N Margoyasan dilaksanakan secara terprogram dan tidak terprogram. Adapun secara terprogram yaitu mengajarkan kepada peserta didik mata pelajaran Bahasa Jawa. Sedangkan yang tidak terprogram dibagi menjadi pembiasaan rutin, spontan dan keteladanan. (2) Faktor pendukung pembiasaan penggunaan bahasa Jawa secara terprogram adalah pendidik dan peserta didik, sedangkan yang tidak terprogram adalah pendidik, peserta didik serta sarana dan prasarana sekolah. Faktor penghambat sekolah dalam pembiasaan penggunaan bahasa Jawa secara terprogram adalah peserta didik. Adapun pembiasaan tidak terprogram secara rutin adalah pendidik. Sedangkan pembiasaan secara spontan dan keteladanan adalah orang tua atau wali peserta didik.

**Kata Kunci:** Pembiasaan, Bahasa Jawa, Budaya Lokal.

## ABSTRAK

**Irfan Rahman Hakim** (14480023). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Penerapan Prinsip Metode *Montessori* Terhadap Motivasi Belajar di Kelas *Upper Elementary* SD BOPKRI Bintaran. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Metode *montessori* menggunakan prinsip mendorong siswa untuk bekerja mandiri dalam pembelajaran, kegiatan pembelajaran disesuaikan tahap perkembangan usianya dan diberi kebebasan dalam beraktivitas dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang penerapan prinsip metode *montessori*, motivasi belajar siswa, serta hubungan persepsi siswa tentang penerapan prinsip metode *montessori* terhadap motivasi belajar di kelas *upper elementary* SD BOPKRI Bintaran.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang penerapan prinsip metode *montessori* sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas *upper elementary* SD BOPKRI Bintaran. Jenis penelitiannya adalah penelitian korelasional. Teknik yang digunakan yaitu angket, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan uji validitas instrumen persepsi siswa tentang penerapan prinsip metode *montessori* dinyatakan 15 pernyataan valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,844, uji validitas instrumen motivasi belajar dinyatakan 20 pernyataan valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,915, variabel X dan Y berdistribusi normal, hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah linier. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah nilai persepsi siswa tentang penerapan prinsip metode *montessori* adalah sebesar 84,06%, dari yang diharapkan dengan kategori sedang, nilai motivasi belajar adalah sebesar 80,07% dari yang diharapkan dengan kategori sedang, terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang penerapan prinsip metode *montessori*, motivasi belajar siswa, serta hubungan persepsi siswa tentang penerapan prinsip metode *montessori* terhadap motivasi belajar di kelas *upper elementary* SD BOPKRI Bintaran dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,760 dengan kategori sangat kuat.

**Kata Kunci:** Persepsi Siswa, Prinsip Metode *Montessori*, Motivasi Belajar.

vii

ABSTRAK

Nova Amalia Rufaída. "Hubungan Antara Sikap Sosial dengan *Self-Efficacy* Peserta Didik Kelas VB di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul." *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Sikap sosial merupakan suatu kecenderungan untuk bertingkah laku terhadap objek sosial yang terbentuk dari adanya interaksi sosial. Menurut pengamatan guru di kelas VB SDIT Salsabila Al-Muthi'in 7 dari 20 orang peserta didik memiliki sikap sosial yang kurang baik. Sisanya 13 peserta didik memiliki sikap sosial yang baik. Hal tersebut dapat berdampak pada *self-efficacy* peserta didik. Yang mana *self-efficacy* merupakan keyakinan atau kepercayaan individu pada kemampuannya sendiri untuk melakukan tugas atau menjalankan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui seberapa tinggi sikap sosial peserta didik kelas VB di SDIT Salsabila Al-Muthi'in, (2) mengetahui seberapa tinggi *Self-Efficacy* peserta didik kelas VB di SDIT Salsabila Al-Muthi'in, (3) mengetahui hubungan antara sikap sosial dengan *Self-Efficacy* peserta didik kelas VB di SDIT Salsabila Al-Muthi'in

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif dengan metode korelasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi, yaitu kelas VB dengan jumlah 20 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian uji validitas instrumen sikap sosial peserta didik, dinyatakan 26 pernyataan valid dengan reliabilitas sebesar 0,731. Kemudian uji validitas instrumen *self-efficacy* peserta didik dinyatakan 18 pernyataan valid dengan reliabilitas 0,750. Variabel X dan Y berdistribusi normal. Hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah linier. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara sikap sosial dengan *self-efficacy* peserta didik kelas VB SDIT Salsabila Al-Muthi'in. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,698. Sehingga  $H_a$  diterima, dan  $H_0$  ditolak.

Kata Kunci: sikap sosial, *self-efficacy*

#### ABSTRAK

Raras Hestin, "Buku Muhammad Teladanku sebagai Sumber Belajar di SDIT Salsabila 3 Banguntapan". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

SDIT Salsabila 3 Banguntapan memiliki program unggulan BCM (Bermain, Cerita, dan Menyanyi), khususnya kelas 4B pendidik menerapkan metode cerita dalam kegiatan apersepsi untuk peserta didik. Pendidik bercerita berdasarkan pada kisah Muhammad Teladanku (MUTE) sebagai sumber belajar dimana buku tersebut merupakan buku yang menceritakan kisah Tauladan Rasulullah sehingga diyakini kebenarannya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan buku Muhammad Teladanku sebagai sumber belajar di kelas 4B SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditinjau dari segi pemaparan data atau informasi. Pada penelitian ini peneliti berusaha membahas masalah mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mengumpulkan data, informasi, menyusun, mengklarifikasi, menganalisis secara deskriptif atau apa adanya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: observasi di kelas, wawancara mendalam kepada wali kelas dan peserta didik, catatan lapangan dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah keberhasilan apersepsi dengan penyampaian cerita Muhammad Teladanku.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku Muhammad Teladanku sebagai sumber belajar dalam kegiatan apersepsi dapat memberikan pengalaman belajar, dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat merangsang peserta didik untuk berfikir dan bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian cerita dilakukan dengan membacakan langsung dari buku cerita Muhammad Teladanku. Pemaparan kisah tersebut merupakan pengembangan program unggulan sekolah BCM yang dikembangkan oleh pendidik khususnya wali kelas 4B. Buku cerita Muhammad Teladanku (MUTE) yang digunakan sebagai sumber belajar mengandung nilai-nilai agama dari sikap dan sifat baik Rasulullah yang dapat dicontoh oleh peserta didik. Kegiatan pembacaan cerita Muhammad Teladanku pada kegiatan awal pembelajaran atau apersepsi untuk memberikan contoh atau tauladan kepada peserta didik atas sikap dan sifat baik Rasulullah yang terdapat dalam cerita tersebut.

Kata kunci: *cerita, sumber belajar, apersepsi.*



**ABSTRAK**

Rani Susilaningsih (14480093), Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Model *Problem Based Learning* untuk Menumbuhkan Literasi Matematis Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Condongcatur. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Di SD Muhammadiyah Condongcatur menggunakan *Problem Based Learning* diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan literasi matematis. Penelitian bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika untuk menumbuhkan literasi matematis (2) Mengungkapkan faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembelajaran matematika dalam menumbuhkan literasi matematis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model-model Miles dan Huberman yang terdiri dari data reduksi, data display, *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* pada setiap tahap kegiatan pembelajaran yang digunakan di SD Muhammadiyah Condongcatur (1) menggunakan model *problem based learning*, guru telah menyajikan beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap kegiatan inti dan tahap pasca pembelajaran. Ketiga tahap tersebut peserta didik dikatakan dapat menumbuhkan literasi matematis pada kemampuan komunikasi, strategi pemecahan masalah, representasi dan menalar. Hal itu bisa terwujud karena didukung dengan adanya beberapa faktor diantaranya (1) Motivasi dari guru (2) Sarana prasarana sekolah yang memadai dengan adanya ruang alat peraga matematika (3) Adanya kelas pembinaan sore atau les mata pelajaran matematika. Meskipun begitu tentunya ada faktor yang menghambat dalam menumbuhkan literasi matematis yaitu kurangnya kepercayaan diri peserta didik terhadap kemampuannya, adanya perbedaan kemampuan berkomunikasi, bernalar peserta didik, dan lingkungan sekitar.

**Kata Kunci:** Model *Problem Based Learning*, Literasi Matematis.

#### ABSTRAK

**Fathoniyah**, Upaya Pembentukan Karakter Siswa melalui Program *Tahfidz* dan *Tahsin* Al-Qur'an di Kelas IIC SD Muhammadiyah Bodon Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimana pelaksanaan program *tahfidz* dan *tahsin* al-Qur'an di SD Muhammadiyah Bodon (2) bagaimana upaya pembentukan karakter melalui program *tahfidz* dan *tahsin* al-Qur'an di kelas IIC SD Muhammadiyah Bodon.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: pelaksanaan program *tahfidz* dan *tahsin* al-Qur'an di kelas IIC SD Muhammadiyah Bodon dan upaya pembentukan karakter yang meliputi: metode yang digunakan pada pembentukan karakter, implementasi nilai karakter, dan tahapan pembentukan karakter. Teknik pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan langkah reduksi data, penyajian data, triangulasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Pelaksanaan program *tahfidz* dan *tahsin* al-Qur'an di kelas IIC SD Muhammadiyah Bodon sudah baik, yakni kegiatan *tahfidz* menggunakan metode Al-Qosimi dengan konsep *muroja'ah* (pengulangan), pemberian motivasi lewat cerita, pelaksanaan pembelajaran iqro/al-Qur'an dan pelaksanaan ekstra *tahsin* sebagai sarana penguat melatih bacaan/hafalan anak. 2) Upaya pembentukan karakter, implementasi yang dikembangkan adalah nilai karakter religius, nilai disiplin dan nilai tanggungjawab. Pada tahap pembentukan karakter, mayoritas anak masih dalam tahap pengetahuan dan pelaksanaan.

**Kata Kunci:** *Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an, Pembentukan Karakter*

#### ABSTRAK

Fajar Septyawan, "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di SDIT Baitussalam 2 Cangkringan". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Minat baca orang Indonesia, khususnya anak-anak, masih sangat rendah. Dari data *United Nations Educational, Scientific, and Culcural Organization* (UNESCO) menunjukkan, persentase minat baca anak Indonesia hanya 0,01 persen. Artinya dari 10.000 anak bangsa hanya satu orang yang senang membaca. Kondisi minat baca Bangsa Indonesia memang cukup memprihatinkan. Berdasarkan studi "*Most Littered Nation In The World*" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat 60 dari 61 negara soal minat membaca. Untuk tumbuhnya minat baca anak pada mulanya dimulai dari orang tua karena orang tua lah yang pertama kali mampu berkomunikasi dengan anak. Dari latar belakang tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak, (2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan minat baca.

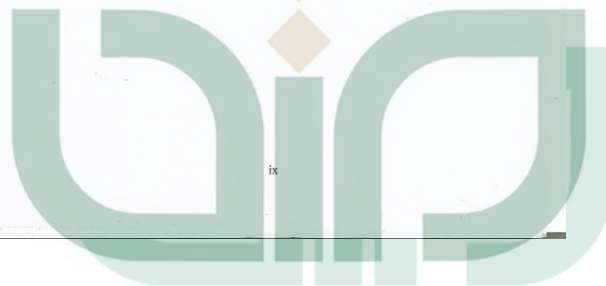
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V, guru kelas, dan orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak; (a) meminta anak menyimpulkan apa yang dibacanya, (b) Ajak anak ke toko buku-perpustakaan, (c) Ciptakan perpustakaan keluarga, (4) Mengurangi menonton televisi dan bermain *playstation*, (d) Memberi hadiah kepada anak, (e) Menyediakan waktu untuk membaca, (f) Pembiasaan belajar di rumah, (g) Mengutamakan tugas sekolah, (h) Mengikuti kegiatan sekolah, (i) Mengajari anak berbicara, (j) Musyawarah keluarga, (k) Menyediakan sarana belajar yang memadai. 2) faktor yang mendukung tumbuhnya minat baca antara lain : a) dorongan orang tua b) fasilitas mendukung c) manajemen waktu yang baik oleh orang tua, sedangkan faktor

viii

penghambatnya adalah : a) menonton televisi b) bermain gim dalam *handphone* c) suasana hati anak yang kurang baik

**Kata kunci:** Peran orang tua, Minat baca, anak SDIT Baitussalam 2 Cangkringan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**ABSTRAK**

**Ficky Taufikurrochman**, "Pengembangan Media Permainan Edukatif Ular Tangga Pembelajaran Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) Kelas IV MI Ma'arif Blendangan". *Skripsi*, Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Peneliti bertujuan untuk (1) mengembangkan produk permainan edukatif ular tangga sebagai media pembelajaran matematika materi FPB dan KPK. (2) mengetahui kelayakan produk permainan edukatif ular tangga sebagai media pembelajaran matematika untuk siswa kelas IV SD/MI. (3) mengetahui respon siswa terhadap produk permainan edukatif ular tangga sebagai media pembelajaran matematika untuk siswa kelas IV SD/MI.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Prosedur penyusunan produk permainan edukatif ular tangga yaitu menggunakan tahap Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), dan Penyebarluasan (*Dessiminate*). Produk permainan edukatif ular tangga dinilai oleh ahli materi, ahli media, peer reviewer (teman sejawat) dan 2 guru MI Ma'arif Blendangan, serta direpson oleh 18 siswa kelas IV MI Ma'arif Blendangan.

Dari penelitian media permainan edukatif ular tangga berhasil dikembangkan sebagai berikut: kelayakan produk ditunjukkan dengan kualitas produk permainan edukatif ular tangga berdasarkan penilaian

ahli media adalah Cukup yang mendapatkan skor 4,67. Berdasarkan penilaian ahli materi adalah Sangat Baik yang mendapatkan skor 4,7. Berdasarkan penilaian 2 guru MI Ma'arif Blendangan adalah Kurang dengan mendapatkan skor 4,8. Dengan demikian, produk permainan edukatif ular tangga layak digunakan sebagai media pembelajaran matematika materi FPB dan KPK untuk siswa kelas IV SD/MI. Berdasarkan respon dari 18 siswa kelas IV MI Ma'arif Blendangan diperoleh respon positif dengan skor rata-rata 9,61 dan persentase keidealan 96,1% sehingga permainan edukatif ular tangga dapat digunakan sebagai media pada pembelajaran matematika.

**Kata kunci:** Pengembangan, Ular Tangga, Media Pembelajaran, Pembelajaran Matematika, Permainan Edukatif

#### ABSTRAK

Wahyu Handoko, *Filantropi Pendidikan untuk Menumbuhkan Mutu Madrasah di MI Muhammadiyah Kaweron Muntilan Magelang, Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Madrasah adalah sekolah umum yang bercirikan agama Islam dengan kurikulum berasal dari departemen agama. Secara umum mutu madrasah belum sesuai dengan yang diharapkan banyak pihak. Lulusan yang seadanya, pembelajaran dan sarana prasarana yang ada terbatas, serta kekurangan pendanaan merupakan permasalahan yang dialami madrasah swasta khususnya. Untuk itu madrasah harus berupaya menumbuhkan mutu madrasah semaksimal mungkin, khususnya melalui kegiatan filantropi atau bantuan secara sukarela dari berbagai pihak.

Tujuan penelitian adalah 1) Untuk Mengetahui Bentuk-Bentuk Filantropi Pendidikan di MI Muhammadiyah Kaweron, 2) Untuk Mengetahui Upaya Menumbuhkan Mutu Madrasah di MI Muhammadiyah Kaweron.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang ditinjau dari segi pemaparan data atau informasi. Pengambilan data melalui observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan teknik pengumpulan, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Bentuk-bentuk praktik filantropi pendidikan yang ada di MI Muhammadiyah Kaweron meliputi; zakat fitrah, zakat pendapatan, infak dan sedekah wali murid, infak dan sedekah alumni madrasah, infak dan sedekah pengurus yayasan, infak dan sedekah peserta didik, infak dan sedekah masyarakat umum, infak dan sedekah warga madrasah, wakaf tanah. 2) Indikator mutu madrasah yang ditumbuhkan melalui filantropi di MI Muhammadiyah Kaweron diantaranya meliputi; pengelolaan pendanaan khususnya hasil filantropi, fokus kepada kepuasan pelanggan madrasah melalui peningkatan mutu, pendanaan kegiatan evaluasi madrasah, pendanaan kegiatan kerjasama madrasah, pendanaan pelatihan dan peningkatan ketrampilan guru, pendanaan pendukung sumberdaya madrasah, pendanaan peningkatan prestasi, pendanaan pengelolaan tenaga kependidikan.

**Kata Kunci:** Filantropi Pendidikan, Mutu, Indikator Mutu

**ABSTRAK**

Ayunita Aviani Hidayati, "Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Ma'arif Bego Depok Sleman", *Skrripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

yah

Peran guru kelas satu merupakan dasar untuk acuan keberhasilan peserta didik di kelas selanjutnya. Setiap peserta didik baru kelas satu, tidak memungkinkan beberapa bahkan sebagian besar peserta didik baru tersebut kurang atau belum lancar dalam hal membaca dan menulis. Peserta didik yang kurang atau belum mampu dan lancar membaca itu akan menjadi pekerjaan sendiri bagi guru-guru kelas I dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik baru tersebut. Jika peran guru belum baik dan maksimal pada saat pembelajaran dapat berakibat pada kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik. Tujuan penelitian yakni; (1) Bagaimana peran guru kelas dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik; (2) Kendala yang dialami oleh guru kelas serta; (3) Faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran tematik.

Desain penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field-research*) dan jenis pendekatan deskriptif-kualitatif. Subjek dan tempat dalam penelitian ini adalah guru kelas I, sebelas peserta didik kelas I dan empat wali peserta didik kelas I di MI Ma'arif Bego Depok Sleman. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan

vii

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA



dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, *data reduction*, *data display*. Teknik pemeriksaan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Peran guru kelas I di MI Ma'arif Bego dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis diantaranya: sebagai pendidik, pengatur lingkungan belajar (*learning managers*), evaluator dan korektor, inspirasi dan pemacu belajar, serta pribadi yang mampu (*capable personal*), kreatif, dan inovatif. (2) Kendala yang dialami diantaranya karakteristik peserta didik, suasana/iklim kelas, peran orangtua/wali, dan motivasi; (3) Faktor pendukung diantaranya kesiapan peserta didik, motivasi, komunikasi dan dukungan/kerja sama yang baik dari orangtua.

**Kata kunci:** Peran guru kelas, keterampilan membaca dan menulis, pembelajaran tematik.

viii

ABSTRAK

Achmad Mukhlisin, "Pembelajaran Berdiferensi pada Mata Pelajaran IPA Bagi Anak *Slow Learner* Kelas VB SD Negeri Tamansari 1 Wirobrajan Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran berdiferensi pada mata pelajaran IPA bagi anak *slow learner* kelas VB SD Negeri Tamansari 1 Wirobrajan Yogyakarta. Kegiatan perencanaan, rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran berdiferensi di SD Negeri Negeri Tamansari 1 Wirobrajan Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan subjek penelitian guru kelas VB, peserta didik kelas VB, Kepala Sekolah, serta Wali Murid SDN Inklusi Tamansari 1 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pemeriksaan keabsahan data ini menggunakan metode triangulasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian antara lain: 1) Tidak ada perbedaan pembelajaran antara anak *slow learner* dengan anak reguler. 2) Guru kelas menggunakan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) reguler untuk anak *slow learner*. 3) Strategi pembelajaran, tugas dan media pembelajaran yang digunakan guru tidak ada perbedaan. 4) Guru memberikan keringanan pada saat guru mengoreksi pekerjaan peserta didik.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Berdiferensi, Mata Pelajaran IPA, Anak *Slow Learner*, SD Negeri Tamansari 1

**Abstrak**

**Ahmad Surohman**, "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disposisi Matematis Pada Materi FPB dan KPK SD/MI Tunanetra". *Skripsi*. Yogyakarta, Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang memiliki tujuan *pertama* untuk mengetahui proses pengembangan produk instrumen penilaian disposisi matematis pada materi FPB dan KPK di SDLB A Yaketunis Yogyakarta, *kedua* untuk mengetahui kelayakan produk instrumen penilaian disposisi matematis pada materi FPB dan KPK di SDLB A Yaketunis Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Prosedur penyusunan produk instrumen penilaian disposisi matematis pada materi FPB dan KPK ini menggunakan tahap peudefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*) dan penyebarluasan (*dessiminate*). Produk instrumen penilaian disposisi matematis pada materi FPB dan KPK ini divalidasi oleh ahli materi, ahli evaluasi dan ahli instrumen serta diuji cobakan kepada peserta didik kelas 4 SDLB A Yaketunis Yogyakarta.

Hasil dari penelitian pengembangan instrumen penilaian disposisi matematis pada materi FPB dan KPK di SDLB A Yaketunis Yogyakarta sebagai berikut: kelayakan produk ditunjukkan dengan koefisien reliabel pada uji joba ketiga sudah memenuhi 0,7 sehingga eror datanya sebesar 30%. Kemudian menurut para ahli produk ini sudah dikatakan valid.

**Kata Kunci:** Instrumen Penilaian, Disposisi Matematis, Tunanetra

## ABSTRAK

**Alfiyatun Khasanah.** "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi metode Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan. 2) Bagaimana karakteristik metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan. 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan. 4) Bagaimana hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan. Desain penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field-research*) dan jenis pendekatan deskriptif-kualitatif dengan mengambil latar di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan metode Ummi yaitu pembukaan di pimpin oleh pengajar Ummi, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi, penutup. 2) Metode Ummi memiliki karakteristik mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Perbedaan metode Ummi dengan metode sebelumnya diantaranya metode Ummi memiliki sistem mutu yang baik, adanya standarisasi pengajar Al-Qur'an, tahapan pembelajaran yang jelas, sistem pembelajaran yang ketat, buku-buku jilid Ummi hanya bisa di beli di Ummi Daerah atau Urumi *Foundation* serta dalam mengajarkan Al-Qur'an menggunakan nada atau lagu. 3) Faktor pendukung dalam implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya pengajar Ummi sudah 75% bersertifikasi, minat peserta didik yang tinggi, kelengkapan sarana dan prasarana, serta pembagian kelompok belajar yang baik. Sedangkan faktor penghambat diantaranya rasio pengajar dan peserta didik yang belum proporsional, belum adanya pemanfaatan teknologi, belum adanya penelitian tindakan kelas, karakteristik peserta didik, kurangnya stok buku jilid Ummi, belum adanya pengukuhan dari yayasan serta kurangnya dukungan dari orang tua peserta didik. 4) Hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 SD IT Ukhuwah Islamiyah meluluskan 9 peserta didik pada munaqosyah tartil, tahun 2017 meluluskan 21 peserta didik pada munaqosyah tartil dan pada tahun 2019 meluluskan 23 peserta didik pada munaqosyah tartil, 21 peserta didik pada munaqosyah tahfidz juz 30 dan 2 peserta didik pada munaqosyah tahfidz juz 29.

**Kata Kunci :** Implementasi Metode Ummi, Pembelajaran Al-Qur'an

## ABSTRAK

Arif Mustofa, "Pengembangan Media Dakonmatika *Braille* Bagi Anak Tunanetra Kelas IV SDLB A Yaketunis". *Skripsi*, Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Peneliti bertujuan untuk (1) Peneliti ini Menghasilkan produk media dakonmatika *braille* untuk anak tunanetra sebagai media pembelajaran matematika materi FPB dan KPK bagi anak tunanetra kelas IV SDLB (2) Mengetahui kelayakan produk media dakonmatika *braille* sebagai media pembelajaran matematika untuk siswa kelas IV SDLB. (3) Mengetahui respon siswa terhadap produk media dakonmatika *braille* sebagai media pembelajaran matematika untuk anak tunanetra khususnya bagi siswa kelas IV di SDLB.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Prosedur penyusunan produk media dakonmatika *braille* yaitu menggunakan 4D yaitu: 1.) tahap Pendefinisian (*Define*), 2.) Perancangan (*Design*), 3.) Pengembangan (*Development*), dan Penyebarluasan (*Disseminate*). Produk media dakonmatika *braille* dinilai oleh ahli materi, ahli media, dan 2 guru SDLB A Yaketunis, *peer reviewer* (teman sejawat), serta direspon oleh 3 siswa kelas IV SDLB A Yaketunis dan 3 siswa dari SDLB 1 Bantul.

Hasil penelitian antara lain: (1) Telah berhasil dikembangkan dakonmatika *braille* yang berbentuk 3D (Tiga Dimensi) dalam pembelajaran matematika yang merupakan inovasi baru sebagai media pembelajaran matematika. Media ini dibuat untuk siswa berkebutuhan khusus yaitu penyandang tunanetra. Dakonmatika *braille* ini terdapat 32 buah lubang dan setiap lubang diberikan angka berurutan dan nomor pada setiap lubang akan menggunakan angka *braille* yang timbul agar dapat dibaca dan biji dakon berupa kerang laut yang telah dikemas dengan kardus, (2) Kelayakan produk ditunjukkan dengan kualitas produk media dakonmatika *braille* berdasarkan penilaian ahli media adalah sangat baik yang mendapatkan skor 4,42. Berdasarkan penilaian ahli materi adalah sangat baik yang mendapatkan skor 5. Berdasarkan penilaian 2 guru SDLB Yaketunis adalah sangat baik dengan mendapatkan skor 4,29, dan berdasarkan penilaian dari 2 *peer reviewer* adalah sangat baik dengan mendapatkan skor 4,7. Dengan demikian, produk permainan media dakonmatika *braille* layak digunakan sebagai media pembelajaran matematika materi FPB dan KPK untuk siswa kelas IV SDLB (3) Berdasarkan respon dari 6 siswa kelas IV SDLB diperoleh respon positif dengan skor rata-rata 5,5 dan persentase keidealan 73% sehingga permainan dakonmatika *braille* dapat digunakan sebagai media pada pembelajaran matematika.

**Kata kunci:** Pengembangan, Dakonmatika *Braille*, Anak Tunanetra, Media Pembelajaran, Pembelajaran Matematika,

## ABSTRAK

Arina Manasikana, "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Religius pada Siswa Kelas VI di MI Darul Qur'an Wonosari." Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2018.

MI Darul Qur'an merupakan lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang nilai karakter religius.

Permasalahan yang dikaji adalah: (1) Apa saja program pelaksanaan implementasi nilai pendidikan karakter religius di MI Darul Qur'an Wonosari, (2) Bagaimana proses implementasi nilai pendidikan karakter religius di MI Darul Qur'an Wonosari, dan (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai pendidikan karakter religius di MI Darul Qur'an Wonosari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Objek penelitian adalah nilai pendidikan karakter religius, sedangkan subjek penelitian adalah kepala madrasah, guru, dan siswa.

Hasil implementasi nilai pendidikan karakter religius adalah: (1) Nilai-nilai karakter religius yang terdapat di MI Darul Qur'an antara lain: Nilai ilahiyat, terdiri dari Nilai iman, syukur, dan sabar. Sedangkan nilai insaniah terdiri dari nilai Silaturahmi, Al Musawah, Al Ukuwah, Al Tawadlu, dan Qawamiyah. (2) Faktor pendukungnya adalah: (a) Dukungan wali; b) Hubungan madrasah dengan wali terjalin harmonis; c) Unggul dalam imtaq dan tangguh dalam iptek. d) Tenaga pendidik yang berkompeten; dan e) Beberapa materi pembelajaran sudah dapat diterapkan siswa dalam keseharian. Faktor penghambatnya adalah: a) Kebutuhan sarana dan pra sarana masih kurang; b) Upaya untuk menumbuhkan kesadaran kebersihan dan keindahan madrasah masih kurang; c) Letak MI berdekatan dengan MTs dan MA yang memungkinkan siswa mudah terpengaruh dengan pergaulan usia remaja.

**Kata kunci:** *Implementasi, nilai pendidikan karakter religius, dan MI Darul Qur'an Wonosari*

**ABSTRAK**

Nur Ikhsan. 2018. Strategi Guru dalam Menumbuhkan Iklim Kelas yang Kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul. (2) Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan subjek penelitian guru kelas II B, kepala sekolah SDIT Salsabila Al Muthi'in, dan peserta didik kelas II B di SDIT Salsabila Al Muthi'in. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data ini menggunakan triangulasi teknik. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif yaitu dengan: (a) pengaturan tempat duduk, (b) mengatur ventilasi dan pengaturan cahaya, (c) mengatur penyimpanan barang, (d) menciptakan kelas yang bersih dan indah, (e) meningkatkan kesadaran diri sebagai guru dan siswa, (f) membina iklim sosio-emosional yang baik di kelas, (g) membina iklim sosial kelas yang baik, dan (h) menggunakan pendekatan perubahan tingkah laku.

Faktor pendukung strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif yaitu: (a) lingkungan di dalam kelas, (b) lingkungan sekitar kelas. Faktor penghambat strategi guru dalam menumbuhkan iklim kelas yang kondusif yaitu: (a) faktor guru yang kurang persiapan dalam mengajar, (b) peserta didik yang tidak siap mengikuti pembelajaran, (c) fasilitas yang masih kurang seperti LCD.

**Kata Kunci:** Strategi guru, iklim kelas yang kondusif.

#### ABSTRAK

SIDIQ PRASETYA. "Pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas III A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Latar belakang dalam penelitian ini atas dasar prestasi bahasa Arab siswa yang masih pada angka KKM 60,00. Hal ini disampaikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab bahwa masih terdapat keluhan-keluhan/kendala dalam mata pelajaran bahasa Arab siswa yang berdampak pada prestasi belajar siswa. Al-Qur'an berbahasa Arab. Salah satu kegiatan yang diprogramkan selaras dengan keluhan tersebut di MI Bego yaitu program *tahfiz*/menghafal Al-Qur'an. Terdapat beberapa kemiripan baik dalam hal materi maupun kegiatan/cara pengajarannya serta tentunya dengan bahasa yang sama (bahasa Arab) yang memungkinkan terdapat hubungan saling mendukung khususnya mendukung prestasi belajar bahasa Arab siswa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas III A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat menghafal Al-Qur'an, prestasi belajar bahasa Arab serta mengetahui seberapa besar pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif desain *Ex post facto*. Variabel bebasnya adalah menghafal Al-Qur'an, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar bahasa Arab. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas III MI Ma'arif Bego. Sampel yang digunakan menggunakan teknik acak. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas III A MI Ma'arif Bego. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan tes sebagai sumber utama serta wawancara sebagai data tambahan. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil menghafal siswa kelas III A MI Ma'arif Bego masuk pada kategori sedang sebesar 81,8% yaitu sebanyak 27 siswa. Prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas III A MI Ma'arif Bego sebesar 69,7% yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 23 siswa. Terdapat pengaruh antara menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas III A MI Ma'arif Bego sebesar 78,2%.

**Kata Kunci:** Menghafal Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Bahasa Arab



## ABSTRAK

Uni Sholikhatus, "Implementasi Penanaman Nilai Tanggungjawab Melalui Pembiasaan Memimpin Doa Dan Hafalan Surat Pendek Di Kelas IIA MIN 1 Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

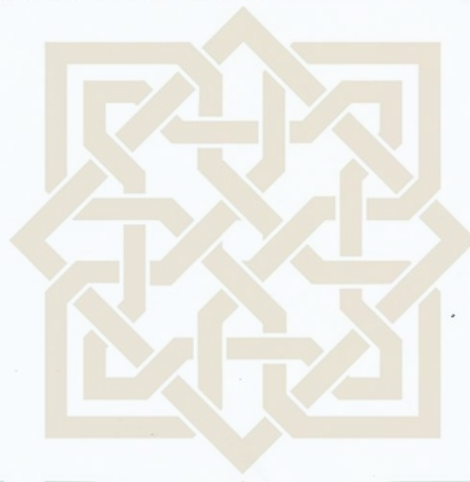
Nilai karakter tanggungjawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, sebagaimana yang seharusnya ia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Nilai tanggungjawab merupakan salah satu nilai yang perlu ditanamkan pada jenjang sekolah dasar, khususnya untuk siswa yang berumur antara 7-8 tahun. Untuk menanamkan nilai tanggungjawab kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai macam cara dan kegiatan. Dalam hal ini, peneliti menemukan cara yang unik yang dilakukan oleh guru kelas IIA untuk melatih siswa bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan. Yaitu dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk memimpin doa dan hafalan surat pendek dengan giliran sesuai dengan urutan nomor absensi yang tidak dilakukan oleh kelas lain. Kegiatan tersebut dapat menjadi pilihan untuk melatih siswa bertanggungjawab dimulai dari hal-hal yang sederhana. Peneliti ini mengkaji: (1) implementasi penanaman nilai tanggungjawab melalui pembiasaan memimpin doa dan hafalan surat pendek, (2) macam-macam tanggungjawab yang ditanamkan melalui pembiasaan memimpin doa dan hafalan surat pendek di kelas IIA MIN 1 Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus dan berlokasi di MIN 1 Yogyakarta Jalan Mendungwarah No 149 A, Desa Mendungan Kelurahan Giwangan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi pasif, metode wawancara semiterstruktur, metode dokumentasi. Analisis data: *data reduction, data display* dan *conclusion drawing/verification*. Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, Implementasi penanaman nilai tanggungjawab melalui pembiasaan memimpin doa dan hafalan surat pendek, yaitu: hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan metode pembiasaan secara tidak terprogram berupa kegiatan rutin. Pendekatan yang digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai tanggungjawab tersebut ialah pendekatan pembelajaran berbasis (*action learning approach*) dan pendekatan klarifikasi nilai (*values clarification approach*). Sistem evaluasi yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan teori yang ada, karena guru tidak membuat indikator pencapaian sikap tanggungjawab siswa secara jelas. Adapun untuk ketercapaian penanaman nilai tanggungjawab, peneliti merumuskan ke dalam beberapa indikator sikap tanggungjawab. Indikator sikap tanggungjawab siswa yang muncul dalam kegiatan tersebut, diantaranya: (1) melakukan sesuatu yang harus dilakukannya, (2) selalu menunjukkan ketekunan, kerajinan dan terus berusaha, (3) selalu melakukan yang

terbaik untuk dirinya dan orang lain, (4) melaksanakan tugas individu dengan baik, (5) disiplin, (6) melakukan tugas tanpa disuruh, (7) menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam ruang lingkup terdekat, (8) membuat laporan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan. Kedua, Macam-macam tanggungjawab yang ditanamkan melalui pembiasaan memimpin doa dan hafalan surat pendek ialah (1) tanggungjawab terhadap diri sendiri, dan (2) tanggungjawab terhadap Tuhan.

**Kata kunci:** Implementasi Penanaman, Nilai Tanggungjawab, Pembiasaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Wahyu Hidayati, "Implementasi Muatan Lokal Batik dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Kelas V SDN Margoyasan Yogyakarta" *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Menciptakan manusia yang berakal dan berbudi luhur bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Dibutuhkan suatu usaha bersama dan upaya-upaya tertentu untuk mewujudkannya. Latar belakang penelitian ini adalah belum maksimalnya Pendidikan Indonesia dalam menjalankan fungsinya. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya penyimpangan-penyimpangan sosial yang terjadi di Indonesia. Penyimpangan-penyimpangan tersebut menjadi salah satu bukti degradasi moral yang dialami oleh bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, Pendidikan karakter harus terus digalakkan dan dikembangkan dalam pelaksanaannya. Melalui Perda DIY No. 5 Tahun 2008 tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan, Kepala Sekolah SDN Margoyasan mengimplementasikan muatan lokal batik sebagai salah satu upaya pendidikan karakter di sekolah. Kebijakan ini diambil karena dalam kesenian membuat batik terdapat nilai-nilai budi pekerti yang patut untuk diajarkan kepada peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengungkapkan bagaimana implementasi muatan lokal batik di kelas V (lima) SDN Margoyasan Yogyakarta, dan (2) apa saja karakter yang dikembangkan dalam muatan lokal batik di kelas V (lima) SDN Margoyasan Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi tentang implementasi muatan lokal batik dalam pengembangan karakter peserta didik kelas V (lima) SDN Margoyasan Yogyakarta. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru pengampu muatan lokal batik, dan peserta didik kelas V (lima) SDN Margoyasan Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi muatan lokal batik di kelas V (lima) SDN Margoyasan Yogyakarta meliputi: tujuan pembelajaran muatan lokal batik di kelas V (lima) SDN Margoyasan Yogyakarta, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik di kelas V (lima) SDN Margoyasan Yogyakarta. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan muatan lokal batik di kelas V (lima) SDN Margoyasan yaitu nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, dan nilai cinta tanah air.

**Kata Kunci:** Implementasi, Muatan Lokal Batik, Pengembangan Karakter.

**ABSTRAK**

**Agustina Dwi Rahayu**, "Penggunaan Strategi Pembelajaran Gallery of Learning Guna Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Fikih Kelas V MI Al-Iman Tambakrejo". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Pembelajaran Fikih dewasa ini masih memiliki problematika, salah satunya adalah masih menggunakan metode ceramah. Kebanyakan guru mengajar dengan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan. Hal ini juga terjadi di MI Al-Iman Tambakrejo, guru mata pelajaran Fikihnya masih menggunakan metode ceramah saja. Hal ini menyebabkan motivasi dan hasil belajar kognitif mata pelajaran Fikihnya masih rendah. Dari strategi pembelajaran yang ada, peneliti menggunakan strategi pembelajaran Gallery of Learning. Gallery of Learning merupakan strategi yang melibatkan banyak aktifitas siswa, sehingga kesan yang didapatkan siswa tentang materi pelajaran lebih kuat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, serta refleksi. Kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan strategi pembelajaran Gallery of Learning dalam mata pelajaran Fikih kelas V MI Al-Iman Tambakrejo adalah 75% siswa mampu mencapai nilai di atas atau sama dengan nilai KKM ( $\geq 75$ ) dan meningkatkan nilai rata-rata kelas.

Hasil penelitian pada mata pelajaran Fikih kelas V MI Al-Iman Tambakrejo Sleman adalah sebagai berikut: pertama, peningkatan atau perbaikan kualitas pembelajaran pada siklus I sebesar 76,73% dan siklus II sebesar 80,38% dengan rata-rata 78,56%; artinya, perbaikan kualitas pembelajaran secara berkesinambungan berhasil. Kedua, peningkatan motivasi belajar pada siklus I sebesar 76,43%, dan siklus II sebesar 80,63%, dengan rata-rata 78,53%; artinya, terjadi perbaikan motivasi belajar secara beraturan dan berhasil. Ketiga, hasil belajar kognitif pada siklus I rata-ratanya adalah 80,71 dengan ketuntasan 71,43% dan pada siklus II rata-rata yang diperoleh adalah 81,25 dengan ketuntasan 87,50%. Dengan nilai rata-rata 81,25 berhasil melampaui KKM yaitu 75, dan dengan ketuntasan 87,50% telah berhasil melampaui indikator minimal yaitu 75%. Penelitian tindakan kelas ini menyimpulkan bahwa penggunaan strategi gallery of learning dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Fikih.

**Kata kunci** : gallery of learning, motivasi, hasil belajar, fikih.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**A. Identitas Diri**

1. Nama : NIDHIA FIRDHA KURNIASIH, S.Pd
2. Tempat/Tgl Lahir : Ipuh /21 Desember 1994
3. Alamat Asal : Ipuh, Pulau Payung, Kab. Mukomuko, (Bengkulu)
4. Alamat Domisili : Jln. Wirajaya No. 12 RT 01/ RW 29 Gejayan, Condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta.
5. Nama Ayah : M.Ikhsan
6. Nama Ibu : Nurniati, S.Pd.I
7. Nama Kakak : Fathurrahman Kurniawan Ikhsan, S.Kom., M.T.I.
8. Nama Adik : Muhammad Fathih Al-gibran Nurihsan (Alm)

**B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Dharma Pratama (1999-2000)
  - b. SD Negeri 03 Ipuh (2000-2006)
  - c. SMP Negeri 02 Mukomuko (2006-2009)
  - d. SMA Negeri 02 Mukomuko (2009-2012)
  - e. IAIN Bengkulu (2012-2016)
  - f. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017-2019)
2. Pendidikan Non-Formal
  - Kursus Bahasa Inggris di Global English Pare 2018.

**C. Riwayat Pekerjaan**

1. Guru Privat MI (Bengkulu)
2. Guru Privat SMP (Jogja)

**D. Pengalaman Organisasi**

1. PMII Cabang Bengkulu 2012
2. Sekretaris Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Tarbiyah 2014
3. Kepanitiaan Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Tarbiyah (BEM-J Tarbiyah) pada kegiatan Pelatihan Manajemen Organisasi (PMO) Tingkat Mahasiswa Tahun 2014.
4. Ketua bidang kemahasiswaan di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris 2015

**E. Karya Ilmiah**

1. Buku
  - Model-model Kepemimpinan dalam Perspektif Pendidikan Tahun 2018.
2. Artikel
  - Masalah Sosial Anak Usia Dasar (Jurnal Volume 18, Nomor 1, Juni 2019)

Yogyakarta, 23 April 2019

  
Nidhia Firdha Kurniasih, S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA